

**STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA DESA PEREMPUAN DI
DESA MIRUEK TAMAN KECAMATAN DARUSSALAM
KABUPATEN ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

**NURFITRIANI
NIM. 180802002**

**Mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Program Studi Ilmu Administrasi Negara**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2023 M / 1444 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nurfitriani
NIM : 180802002
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Tempat/Tanggal Lahir: Aceh Besar, 01 Januari 2000
Alamat : Desa Lam Peudaya, Darussalam, Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 6 Juli 2023

ang Menyatakan



NURFITRIANI

NIM. 180802002

**STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA DESA PEREMPUAN DI
DESA MIRUEK TAMAN KECAMATAN DARUSSALAM
KABUPATEN ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana (S1) Dalam Ilmu Administrasi Negara

Oleh :

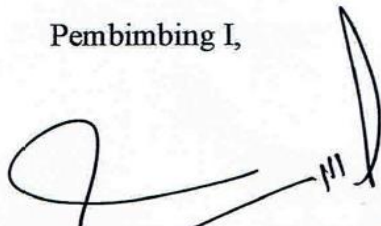
NURFITRIANI
NIM. 180802002

Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Program Studi Ilmu Administrasi Negara

A R - R A N I R Y

Disetujui untuk dimunaqasyahkan oleh :

Pembimbing I,



Dr. Ade Irma, B.H.Sc., M.A.
NIP. 197309212000032004

Pembimbing II,



Muhammad Thalal, Lc., M.Si., M.Ed.
NIP. 197810162008011011

**STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA DESA PEREMPUAN DI
DESA MIRUEK TAMAN KECAMATAN DARUSSALAM
KABUPATEN ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Dalam Ilmu Administrasi Negara

Pada Hari/Tanggal : Kamis, 20 Juli 2023 M
2 Muharram 1445 H

Banda Aceh,
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Ade Irma, B.H.Sc., M.A.
NIP. 197309212000032004

Muhammad Thalal, Lc., M.Si., M.Ed.
NIP. 197810162008011011

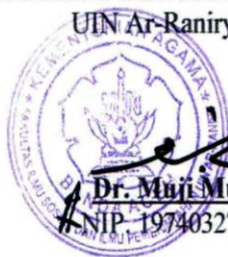
Penguji I,

Penguji II,

Dr. Nashriyah, S.Ag., M.A.
NIP. 196908191999032003

Delfi Suganda, S.H.I., LL.M.
NIP. 198611122015031005

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Muji Mulia, M.Ag.
NIP. 197403271999031005

ABSTRAK

Strategi kepemimpinan perempuan adalah rencana yang telah disatukan dan disusun dengan rapi yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin. Kepemimpinan kepala desa perempuan di Aceh Besar masih tergolong rendah dan sangat jarang dijumpai. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi yang digunakan oleh kepala desa perempuan di desa Miruek Taman serta bagaimana pandangan masyarakat terhadap pencapaian hasil pada masa kepemimpinan kepala desa perempuan di desa Miruek Taman. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan analisis dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa strategi yang digunakan oleh kepala desa perempuan di Desa Miruek Taman adalah lebih kepada memberikan ruang terbuka bagi masyarakat, meningkatkan pemberdayaan masyarakat, mengoptimalkan pelaksanaan pemerintah secara jujur dan transparan, lebih mengutamakan kepentingan bersama dan mengambil keputusan secara bermusyawarah. Strategi kepemimpinan kepala desa perempuan dapat dilihat dengan tiga indikator yaitu *self leadership*, *team leadership* dan *organizational leadership*. Adapun pandangan masyarakat desa terhadap pencapaian hasil dapat dilihat dari tiga indikator yaitu pemimpin sebagai inovator, pemimpin sebagai komunikator dan pemimpin sebagai motivator. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi kepemimpinan kepala desa perempuan di Desa Miruek Taman sudah berjalan dengan baik dimana telah banyak mendapatkan penghargaan dan menjadi desa tersebut sebagai desa percontohan, adapun indikator strategi yang dominan dilaksanakan adalah *team leadership*.

Kata Kunci : *Strategi, Kepemimpinan Perempuan, Pandangan Masyarakat*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT,. yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Strategi Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan Di Desa Miruek Taman Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar”**. Selanjutnya shalawat beserta salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat, dan alim ulama yang senantiasa sudah menjalankan ajaran Islam. Adapun maksud dan tujuan dari penyusunan skripsi ini yaitu untuk memenuhi sebagian syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Sastra Satu (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Program Studi Ilmu Administrasi Negara Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam penulisan skripsi ini peneliti telah banyak mendapat bimbingan, dorongan semangat serta bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Dr. Muji Mulia, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Muazzinah, B.Sc, MPA. selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara;
4. Dr. Ade Irma, B.H.Sc., M.A. Pembimbing I yang telah membantu mengarahkan, memberikan saran serta motivasi kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini;

5. Muhammad Thalal, Lc., M.Si., M.Ed. Pembimbing II yang telah membantu mengarahkan, memberikan saran serta motivasi kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini;
6. Siti Nur Zalikha, M.Si., Penasehat Akademik yang selalu memberikan dorongan dan semangat kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini;
7. Seluruh Dosen Ilmu Administrasi Negara yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan membimbing selama proses perkuliahan;
8. Orang tua dan keluarga yang peneliti sangat sayangi dan cintai yang telah mendidik, membimbing, memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti serta memberikan do'a yang tiada hentinya agar peneliti dapat dimudahkan dalam segala urusan terutama dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Teman-teman yang tidak bisa disebut satu persatu yang telah memberikan semangat kepada peneliti.

Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih jauh dari kata sempurna sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan dari berbagai pihak. Demikian semoga skripsi ini dapat berguna bagi siapa saja yang membacanya. Semoga Allah SWT,. senantiasa meridhai kita semua.

Banda Aceh, 8 Juni 2023

Nurfitriani
NIM. 180802002

DAFTAR ISI

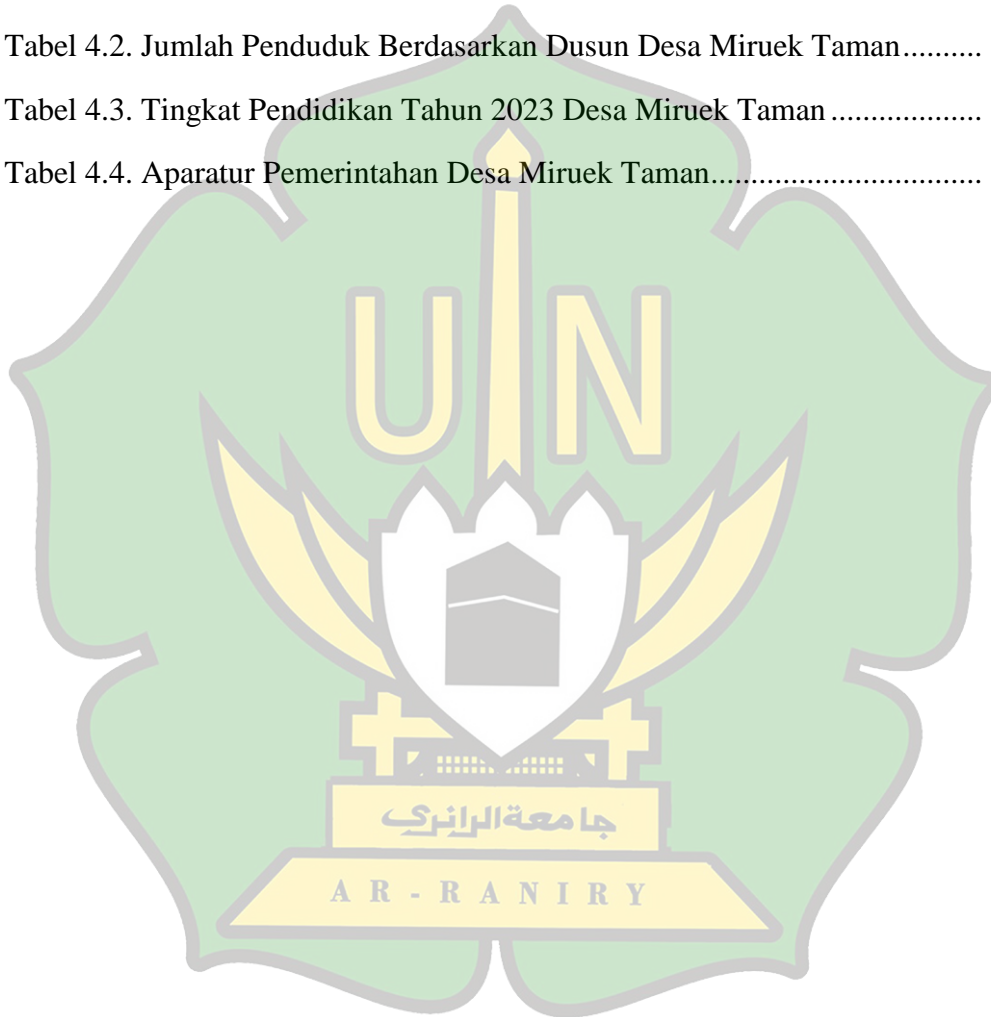
LEMBARAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	ii
PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SIDANG	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	5
1.3. Rumusan Masalah.....	6
1.4. Tujuan Penelitian	6
1.5. Manfaat Penelitian	6
1.6. Penjelasan Istilah	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Penelitian Terdahulu	9
2.2. Teori Strategi Kepemimpinan.....	12
2.3. Teori Kepemimpinan	15
2.4. Pandangan Masyarakat Terhadap Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan	25
2.5. Kerangka Berpikir	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1. Pendekatan Penelitian	29
3.2. Fokus Penelitian.....	30
3.3. Lokasi Penelitian	30
3.4. Jenis dan Sumber Data.....	31
3.5. Informan Penelitian	32
3.6. Teknik Pengumpulan Data	33
3.7. Teknik Analisis Data	35
3.8. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1. Gambaran Umum Desa Miruek Taman	39
4.1.1. Visi dan Misi	40
4.1.2. Letak Geografis	41
4.1.3. Demografis Desa	42
4.2. Hasil Penelitian	45
4.3. Pembahasan Hasil Penelitian	66

BAB V PENUTUP	80
5.1. Kesimpulan.....	80
5.2. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	83
DAFTAR LAMPIRAN	87
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	94



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Dimensi dan Indikator Pandangan Masyarakat dan Strategi Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan	30
Tabel 3.2. Informan Penelitian.....	32
Tabel 4.1. Sejarah Pemerintahan Desa Miruek Taman.....	40
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Dusun Desa Miruek Taman.....	42
Tabel 4.3. Tingkat Pendidikan Tahun 2023 Desa Miruek Taman	43
Tabel 4.4. Aparatur Pemerintahan Desa Miruek Taman.....	44



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berpikir	27
Gambar 4.1. Kantor Desa.....	39
Gambar 4.2. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Miruek Taman.....	44



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sk Pembimbing Skripsi	87
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	88
Lampiran 3. Surat Balasan Penelitian	89
Lampiran 4. Lembar Pedoman Wawancara Penelitian	90
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian.....	92



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Mempelajari isu-isu perempuan sangat menarik karena isu-isu yang dihadapi perempuan hampir selalu menghasilkan sudut pandang yang berlawanan dan menciptakan pro-kontra yang disebabkan oleh perbedaan pandangan. Aceh sendiri dikenal sebagai Tanah Rencong, dan perempuan pernah menjabat dalam posisi kepemimpinan di masa lalu. Manusia berperan besar dalam setiap kegiatan dalam berbagai bidang kegiatan organisasi, penyelenggaraan pemerintah memerlukan faktor sumber daya manusia yang memiliki kemampuan memimpin. Kegiatan organisasi tidak akan berhasil kecuali jika didukung oleh sumber daya manusia yang dapat diandalkan, meskipun didukung oleh sumber dana dan fasilitas yang cukup besar atau berlebihan.

Pemimpin adalah faktor utama dalam meningkatkan perluasan pelaksanaan pekerjaan, memberikan pelatihan serta inspirasi dalam suatu tugas untuk lembaga pemerintah desa, khususnya kepala desa. Diperlukan suatu strategi kepemimpinan yang mampu memberdayakan masyarakatnya untuk mencapai keberhasilan dari seorang pemimpin desa yang disebut juga sebagai kepala desa.¹ Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa telah memberikan kewenangan kepada desa.

¹ Holilah, "Fungsi dan Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan di Desa Masaran, Banyuwates Sampang". *Jurnal Review Politik* Vol. 4 No. 1 (Juni 2014), hlm. 120.

Strategi kepemimpinan merupakan rencana yang dipikirkan dengan matang untuk diikuti oleh seorang pemimpin dalam rangka melaksanakan tanggung jawabnya dan melakukan tugasnya sebagai seorang pimpinan tentunya harus mempunyai strategi yang membangun.² Strategi yang dilakukan oleh pemimpin harus dapat mempengaruhi orang lain mengenai kepentingan umum dan dapat dikembangkan agar dapat memberikan inspirasi terhadap kemajuan tujuan yang ingin dicapai. Strategi yang dimaksud adalah seperti strategi membangun desa dengan musyawarah, strategi responsif kebutuhan masyarakat dan strategi memotivasi serta menginspirasi masyarakat.

Salah satu kepemimpinan perempuan di Aceh terdapat di desa Miruek Taman, dan ini merupakan kepala desa perempuan yang pertama di Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar, oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian ini. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti menemukan bahwa adanya perbedaan-perbedaan pandangan terhadap terpilihnya perempuan sebagai pemimpin, hanya saja masih sedikit yang membahasnya karena fenomena ini tidak terjadi pada semua daerah khususnya di kawasan Kecamatan Darussalam, hanya desa Miruek Taman yang kepala desanya adalah seorang perempuan.

Kepemimpin kepala desa perempuan di Aceh Besar masih tergolong rendah dan sangat jarang dijumpai. Kepemimpinan Ulyani sudah berjalan sejak 1 Januari 2019, Ulyani terpilih menjadi kepala desa Miruek Taman setelah meraih suara

² Dwi Titiawati, Skripsi: “*Analisis Strategi Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan (Studi di Desa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran)*”, (Bandar Lampung, Universitas Lampung, 2017), hlm. 11-12.

terbanyak dalam proses Pemilihan Keuchik Secara Langsung (Pilchiksung) desa Miruek Taman pada tanggal 23 September 2018. Dua nama bersaing dalam pemilihan yaitu Saiful Teuku Samidan dan Ulyani, SE. Dari hasil pemilihan, Ulyani berhasil meraih suara terbanyak yaitu 423 dan Saiful Teuku Samidan sebanyak 114 suara. Dengan demikian Ulyani berhak memimpin desa Miruek Taman untuk 6 tahun ke depan.³

Partisipasi perempuan dapat memberikan perspektif baru tentang masalah yang dapat mengarah pada pengembangan solusi alternatif. Keterlibatan perempuan yang dikembangkan bukan hanya pelengkap, tetapi harus menyegerakan untuk mempercepat dan bekerja pada sifat otoritas di semua tingkatan dalam kursus yang lebih tinggi. Peraturan perundang-undangan memastikan bahwa perempuan memiliki kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam penyelenggaraan pemerintah desa. Prinsip-prinsip pemerintahan desa dituangkan dalam Pasal 24 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Enam dari sebelas prinsip yang menjadi landasan berpikir aktif perempuan dalam pemerintahan desa didasarkan pada keterbukaan, proporsionalitas, profesionalitas, kearifan lokal, keagamaan, dan partisipatif.⁴

Penelitian yang akan dilakukan ini berlangsung di Desa Miruek Taman Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar. Untuk mengumpulkan data yang tepat dan terstruktur sesuai dengan kebutuhan peneliti guna memberikan

³ Redaksi, "Ulyani Geuchik Perempuan Pertama di Kecamatan Darussalam," MEDIAACEH.CO, September 25, 2018, <https://mediaaceh.co/2018/09/25/ulyani-geuchik-perempuan-pertama-di-kecamatan-darussalam/>. (Diakses pada Desember 2022).

⁴ Mirza Fanzikri, "Partisipasi Perempuan Dalam Kelembagaan Dan Pembangunan Desa Di Aceh". *Jurnal Al-Ijtima'* Vol. 5 No. 1 (Oktober 2019), hlm. 84-85.

tanggapan dan jawaban terkait fenomena kepemimpinan perempuan di desa untuk dianalisis lebih lanjut. Tindak lanjut yang ingin diteliti adalah bermaksud untuk melihat lebih lanjut bagaimana strategi kepemimpinan kepala desa perempuan selama menjabat sebagai kepala desa serta bagaimana pandangan masyarakat desa terhadap pencapaian hasil di desa Miruek Taman selama kepemimpinan perempuan di desa tersebut.

Berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan, memberdayakan individu dan memperluas partisipasi dalam masyarakat telah membuat langkah signifikan. Salah satu ukuran keberhasilan selama periode kepemimpinannya telah banyak peningkatan baik dari sisi pelayanan maupun prestasi lainnya. Salah satunya adalah mendapatkan piagam penghargaan untuk perolehan juara III Lomba Gampong kategori lomba Teknologi Tepat Guna (TTG) XXIII tingkat Provinsi Aceh 2022, dan desa Miruek Taman terpilih sebagai calon desa percontohan anti korupsi di Provinsi Aceh yang telah dikunjungi oleh Tim KPK RI bersama Pemerintah Kabupaten Aceh Besar pada tahun 2023. Keberhasilan tersebut jelas hasil kerja keras secara kolektif yang melibatkan kepala desa, aparat desa, dan seluruh masyarakat desa.

Menurut temuan peneliti dalam pengamatan, peneliti mengemukakan bahwa kepala desa perempuan di desa Miruek Taman adalah sosok yang ramah dan tegas, keterlibatan dalam program ataupun kegiatan di desa beliau sangat aktif. Adapun strategi yang digunakan adalah lebih kepada pemberdayaan masyarakat, dan pengambilan keputusan secara musyawarah desa.

Namun perjuangan perempuan terus menghadapi berbagai tantangan, seperti kesenjangan gender dalam kepemimpinan di tempat kerja yang masih menjadi isu signifikan, perempuan masih dianggap kurang mampu dalam mengurus hal-hal yang besar bahkan menjadi seorang pemimpin dibandingkan dengan kepemimpinan yang dominan dipegang oleh laki-laki.

Perkembangan suatu desa sangat bergantung pada pemimpinnya (kepala desa). Maka dari pernyataan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Desa Miruek Taman yang memiliki kepala desa perempuan yang sedang menjalankan tugasnya sebagai kepala desa selama hampir 5 tahun terakhir yang dinilai sudah membawa desa tersebut ke arah lebih maju. Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan Di Desa Miruek Taman Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Beberapa permasalahan yang akan dijadikan landasan bagi penelitian selanjutnya dapat diketahui dari beberapa uraian latar belakang tersebut, sebagai berikut:

1. Belum diketahui strategi kepemimpinan dalam meningkatkan kemajuan desa di Desa Miruek Taman Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar.
2. Belum diketahui bagaimana pandangan masyarakat desa terhadap keberhasilan selama kepemimpinan seorang perempuan sebagai kepala desa.
3. Menganalisis keberhasilan kepemimpinan kepala desa perempuan di Desa Miruek Taman.

1.3. Rumusan Masalah

Berikut permasalahan yang akan peneliti rumuskan dalam penelitian ini berdasarkan permasalahan yang teridentifikasi, yaitu:

1. Bagaimana strategi kepemimpinan kepala desa perempuan di Desa Miruek Taman Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar?
2. Bagaimana pandangan masyarakat desa terhadap pencapaian hasil pada masa kepemimpinan kepala desa perempuan di Desa Miruek Taman Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis strategi yang digunakan oleh kepala desa perempuan di Desa Miruek Taman Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar.
2. Untuk menganalisis pandangan masyarakat desa terhadap pencapaian hasil pada masa kepemimpinan kepala desa perempuan di Desa Miruek Taman Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar.

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dirumuskan, maka diharapkan penelitian yang telah dilakukan ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan kontribusi dalam memberikan pemahaman untuk mengetahui bagaimana strategi kepemimpinan kepala desa perempuan di Desa Miruek Taman Kecamatan

Darussalam Kabupaten Aceh Besar, serta untuk mengetahui bagaimana pandangan masyarakat terhadap pencapaian hasil pada masa kepemimpinan kepala desa perempuan tersebut. Dan untuk memberikan dorongan kepada kaum perempuan untuk meningkatkan kapasitasnya dalam berinteraksi, serta dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Teoritis

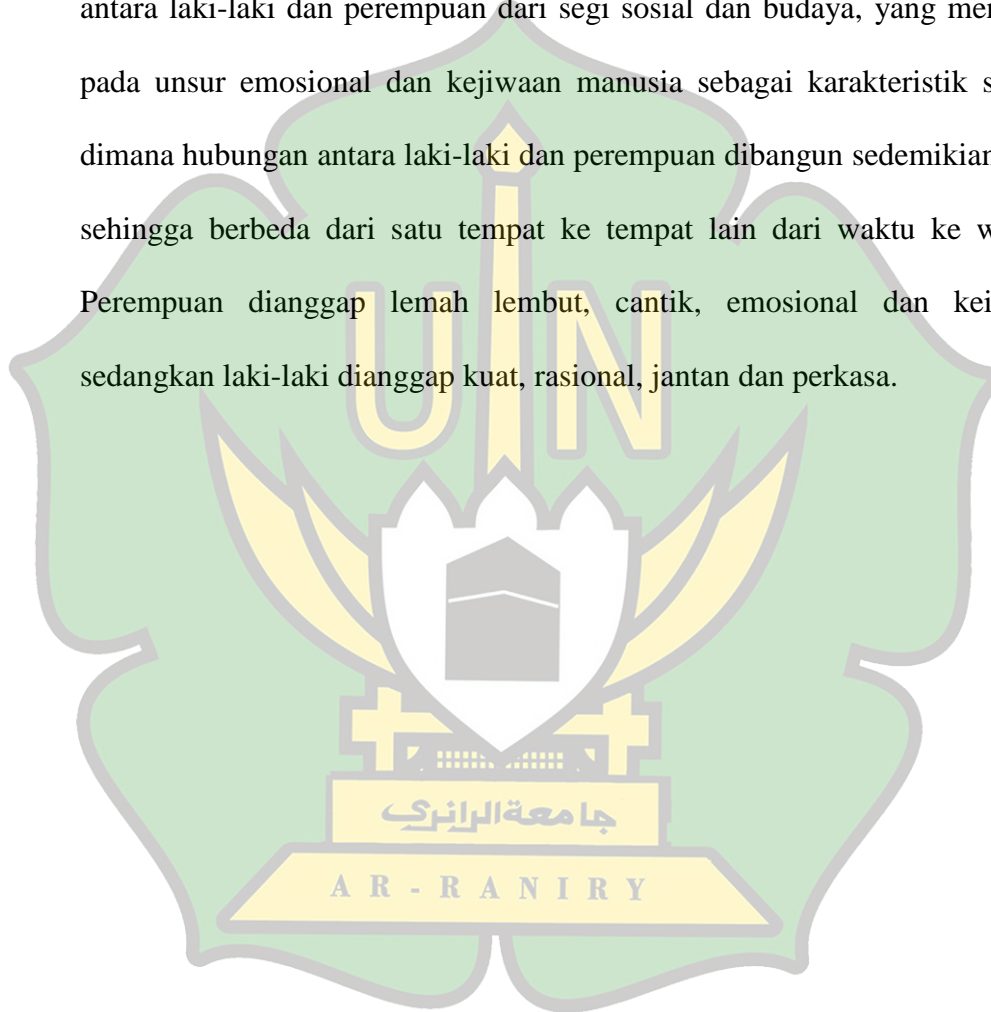
Dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta berguna untuk mengembangkan konsep ilmu tentang strategi kepemimpinan.

1.6. Penjelasan Istilah

Berikut adalah penjelasan dari berbagai istilah penelitian yang digunakan dalam skripsi ini:

1. Strategi adalah rencana yang komprehensif, terpadu, dan terintegrasi untuk mencapai hasil yang telah ditentukan sebelumnya.
2. Kepemimpinan merupakan kemampuan seorang pemimpin membujuk individu atau kelompok agar bekerja sama untuk mencapai tujuan tersebut yang telah ditentukan.
3. Kepala desa adalah penanggung jawab desa, yang dipilih bersama di suatu tempat (desa) untuk masa jabatan selama 6 tahun.
4. Perempuan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia didefinisikan sebagai manusia yang mampu melahirkan dan menyusui serta memiliki jiwa keibuan.

5. Desa atau Gampong adalah kesatuan masyarakat hukum yang dibimbing oleh seorang kepala desa untuk menyelesaikan masalah secara mandiri dan memiliki batas wilayah yang ditetapkan oleh mukim.
6. Gender adalah konsep yang digunakan untuk mendeskripsikan perbedaan antara laki-laki dan perempuan dari segi sosial dan budaya, yang mengacu pada unsur emosional dan kejiwaan manusia sebagai karakteristik sosial, dimana hubungan antara laki-laki dan perempuan dibangun sedemikian rupa sehingga berbeda dari satu tempat ke tempat lain dari waktu ke waktu. Perempuan dianggap lemah lembut, cantik, emosional dan keibuan, sedangkan laki-laki dianggap kuat, rasional, jantan dan perkasa.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berfungsi sebagai gambaran dan akan menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya yang dapat memberikan perbandingan dengan penelitian yang akan datang. Peneliti menemukan sejumlah penelitian dalam hal ini yang membahas tentang kepemimpinan di desa, antara lain sebagai berikut:

1. Kirwanto, 2018, dalam penelitian berjudul “Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan di Desa Mukti Karya Kecamatan Panca Jaya Kabupaten Mesuji”. Penelitiannya menunjukkan bahwa kemampuan kepemimpinan perempuan dipengaruhi oleh karakteristik pekerjaan. Kepala Desa perempuan di Desa Mukti Karya pada umumnya memiliki kepemimpinan yang demokratis dengan ciri-ciri kepribadian yang layak untuk dijadikan panutan, menciptakan inovasi dalam kegiatan-kegiatan baru seperti pelatihan membuat, cerdas dalam penyelesaian masalah, ulet dalam hal anggaran desa, dan mengkaji ulang segala sesuatu yang akan dilakukan di Desa Mukti Karya. Dia tegas dalam memberikan arahan kepada stafnya agar stafnya percaya bahwa Kepala Desa perempuan tidak memiliki jiwa yang lemah. Yang menjadi kendala dalam kepemimpinannya adalah peran domestik perempuan, budaya patriarki, hambatan sosial budaya, dan stereotip gender.⁵ Dari penelitian tersebut, jelas persamaan yang diteliti oleh

⁵ Kirwanto, 2018, *Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan di Desa Mukti Karya Kecamatan Panca Jaya Kabupaten Mesuji*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan.

Kirwanto dan peneliti adalah memiliki kesamaan terhadap objek yang diteliti yaitu tentang kepemimpinan perempuan. Dan yang membedakan kedua penelitian ini adalah Kirwanto meneliti tentang kepemimpinan kepala desa perempuan serta hambatannya, sedangkan peneliti meneliti tentang strategi kepemimpinan kepala desa perempuan selama menjadi pemimpin, serta pandangan masyarakat terhadap pencapaian hasil.

2. Sri Indah Lestari BR. Solin, 2021, dalam penelitiannya yang berjudul “Kepemimpinan Geuchik Perempuan Dalam Tata Kelola Pemerintahan Gampong (Studi di Gampong Cot Mesjid, Kecamatan Lueng Bata, Kota Banda Aceh)”. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat Geuchik Gampong Cot Mesjid tidak membeda-bedakan pelayanan, hal tersebut terlihat dari cara kepemimpinannya dalam melayani masyarakat dilakukan secara terbuka. Faktor peluang dalam penelitian ini adalah rendahnya tingkat korupsi karena pemimpin kurang haus akan kekuasaan, sedangkan faktor penghambatnya adalah faktor budaya, kebijakan organisasi, lingkungan tempat tinggal laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan perempuan, jumlah penduduk yang tidak merata mengakibatkan tidak semua kegiatan gampong dilaksanakan.⁶ Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah sama-sama fokus pada kepemimpinan kepala desa perempuan. Dan yang membedakannya adalah penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran

⁶ Sri Indah Lestari BR. Solin, 2021, *Kepemimpinan Geuchik Perempuan Dalam Tata Kelola Pemerintahan Gampong (Studi di Gampong Cot Mesjid, Kecamatan Lueng Bata, Kota Banda Aceh)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

kepemimpinan kepala desa perempuan dalam tata kelola pemerintahan desa dan mengetahui peluang dan hambatan kepemimpinan, sedangkan penelitian yang diteliti peneliti adalah untuk menganalisis strategi yang digunakan oleh kepala desa dan menganalisis keberhasilan selama memimpin.

3. Febriani Indah Setyawati, 2021, dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Strategi Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Di Desa Pager Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi dan hambatan dalam kepemimpinan Kepala Desa Perempuan di Desa Pager Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo. Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah deskriptif kualitatif dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa strategi yang dikembangkan Kepala Desa Perempuan di Desa Pager mengutamakan kemajuan desa, ruang terbuka masyarakat, pendisiplinan perangkat desa, dan penyelenggaraan pemerintahan desa secara jujur, transparan, dan adil melalui proses yang demokratis, aktif dan dinamis. Kemudian Kepala Desa Pager kemudian telah melaksanakan tanggung jawabnya sebagai pemimpin desa, yang meliputi mengelola desa dengan baik, memberdayakan masyarakat, membina dan memberikan kekuasaan. Dalam melaksanakan kepemimpinannya, Kepala Desa Perempuan di Desa Pager juga menghadapi hambatan dalam menjalankan kepemimpinannya, antara lain kurangnya dana untuk pembangunan desa dan konflik sosial individu di dalam

masyarakat.⁷ Adapun persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah sama-sama meneliti tentang strategi kepemimpinan kepala desa perempuan.

2.2. Teori Strategi Kepemimpinan

Strategi berasal dari kata Yunani yaitu “*Strategos*” yang artinya merencanakan. Strategi adalah rencana yang menyeluruh dan terpadu yang menghubungkan isu-isu lingkungan dengan keunggulan strategi pemerintah dan dimaksudkan untuk memastikan bahwa tujuan utama organisasi terpenuhi melalui implementasi yang efektif. Strategi secara umum adalah proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertakan penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai. Sedangkan secara khusus, strategi adalah tindakan yang dilakukan secara bertahap (selalu meningkat) dan terus menerus serta didasarkan pada apa yang diantisipasi pelanggan di masa depan. Sasaran, tujuan organisasi, dan perumusan tugas dengan program atau metode yang diperlukan untuk menjamin bahwa strategi telah dilaksanakan untuk mencapai tujuan akhir strategi adalah contoh metode strategi.⁸

1. Tahapan-Tahapan Strategi

Menurut David Hunger, tahapan-tahapan strategi terdiri dari 5 (lima)

tahapan, yaitu:

⁷ Febriani Indah Setyawati, “Analisis Strategi Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan di Desa Pager Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo”. *Journal of Governance and Policy Innovation (JPGI)*. Vol. 2 No. 1 (2021), hlm. 28.

⁸ George A. Steiner dan John B. Miner, *Kebijakan dan Strategi Manajemen*, (Jakarta: Erlangga, 1997), hlm. 6.

a. Menetapkan Visi Organisasi

Visi strategis membahas keinginan para manajemen untuk arah masa depan dan selanjutnya memberikan gambaran yang pasti kemana arah tersebut akan bergerak. Visi ini sendiri menerangkan tujuan organisasi dalam jangka panjang dan membentuk kepribadian organisasi.

b. Mengumpulkan dan Menganalisis Informasi

Tujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis di sini adalah untuk mengubah visi dan pernyataan tujuan menjadi target kinerja yang spesifik. Setiap unit dalam sebuah asosiasi membutuhkan target yang substansial dimana presentasi dan komitmen mereka dapat diperkirakan untuk mencapai tujuan organisasi.

c. Perumusan Strategi

Rumusan strategi adalah cara paling umum untuk menganalisis aset apa saja yang dimiliki. Secara bersamaan berusaha untuk mencapai visi mengingat semua data yang didapat di tahap sebelumnya. Visi dan misi adalah alasan mendasar untuk menentukan sistem untuk mencapai tujuan yang ideal dalam suatu organisasi, teknik yang dipilih harus sejalan dengan apa yang menjadi visi, misi dan tujuan organisasi.

d. Implementasi Strategi

Implementasi adalah usaha untuk membuat suatu rencana menjadi nyata melalui berbagai pengajaran dan memacu pelaksanaan latihan. Visi dan proses yang telah dibuat akan menjadi sia-sia jika kita tidak melakukannya secara lengkap dan ideal. Tanpa dilaksanakan itu tidak akan

pernah tercapai. Dengan demikian semua sistem yang telah disusun harus dilakukan dengan perlahan.

a. Evaluasi Strategi

Prosedur penilaian adalah suatu proses pemeriksaan penilaian terhadap hasil pelaksanaan yang telah selesai. Interaksi pelaksanaan metodologi harus dinilai dan dikendalikan secara konsisten. Pada tahap penilaian ini cenderung terlihat apakah semuanya berjalan dengan baik atau tidak.⁹

2. Langkah-Langkah Merumuskan Strategi

Menurut Hariadi terdapat 5 (lima) langkah dalam merumuskan strategi, yaitu sebagai berikut:

- a. Mengenali lingkungan yang akan dimasuki organisasi mulai saat ini dan memutuskan tujuan utama organisasi untuk mencapai visi ideal dalam lingkungan tersebut.
- b. Melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal secara langsung untuk mengukur kualitas dan kekurangan serta peluang dan ancaman apa saja yang akan dilihat oleh organisasi dalam menyelesaikan tujuan utamanya.
- c. Tentukan tujuan dan target yang dapat diukur, nilai prosedur elektif yang berbeda dengan mempertimbangkan sumber daya yang dapat diakses dan kondisi luar yang dialami. Memilih strategi yang paling tepat untuk mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang.
- d. Mengidentifikasi lingkungan yang akan dimasuki oleh perusahaan di masa depan dan menentukan misi perusahaan untuk mencapai visi yang dicita-citakan dalam lingkungan tersebut.¹⁰

Strategi kepemimpinan merupakan rencana yang digunakan seorang pemimpin untuk memenuhi tanggung jawabnya sebagai pemimpin rakyatnya yang telah tersusun dengan rapi, yang dimiliki pemimpin dalam melaksanakan tugas

⁹ Eddy Yunus, *Manajemen Strategis*, (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2016), hlm. 12.

¹⁰ Ramadhan, Skripsi: "*Strategi Pemerintah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Nelayan di Kota Banda Aceh*", (Banda Aceh, Universitas Islam Ar-Raniry, 2019), hlm. 12.

dan fungsinya. Sehingga rencana tersebut dapat dilaksanakan oleh organisasi yang bertanggung jawab, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan. Strategi kepemimpinan mengacu pada strategi pemimpin untuk mengarahkan, mendorong, dan mengelola seluruh kelompok atau organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang diinginkan dan memaksimalkan kinerja karyawan. Memiliki strategi penting untuk membawa perubahan dalam organisasi, menerapkan strategi dengan keterampilan kepemimpinan yang baik, dan membuat bawahan sadar akan tujuan yang telah ditetapkan.¹¹

2.3. Teori Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan kemampuan seseorang untuk mengarahkan pengaruh atas individu atau kelompok lain dengan maksud untuk mencapai suatu tujuan. Kedudukan jabatan administratif, sifat-sifat, perilaku pribadi, pengaruh terhadap orang lain, pola interaksi, hubungan kerja sama antar peran, dan persepsi legitimasi pengaruh dari orang lain adalah contoh-contoh kepemimpinan. Setiap pemimpin harus memiliki strategi untuk memastikan bahwa banyak pemimpin dalam kelompok membangun dan mengembangkan mereka yang dipimpinnya sehingga tumbuh banyak pemimpin dalam kelompoknya. Keberhasilan seorang pemimpin sangat bergantung pada kemampuan dan potensi sumber daya manusia yang memimpin. Kemampuan melayani, kasih sayang, dan perhatian adalah sifat-sifat yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin. Kepedulian terhadap kebutuhan, kepentingan, impian dan harapan/tujuan adalah tanda kepedulian dan kasih

¹¹ Sri Handayani, "Strategi Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan dan Partisipasi Masyarakat Desa". *Jurnal Pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa dan Masyarakat*. Vol. 2 No. 2 (2022), hlm. 68.

sayang.¹² Menurut Kadarusman kepemimpinan dibagi tiga yaitu, Self Leadership, Team Leadership, dan Organizational Leadership.¹³

Self Leadership yang dimaksud adalah memimpin diri sendiri agar tidak gagal sepanjang hidup. Team Leadership dicirikan sebagai penggerak orang lain. Pemimpin dikenal sebagai ketua kelompok (pemimpin kelompok) yang memahami apa yang menjadi kewajiban inisiatifnya, menyelidiki keadaan bawahannya, kesiapannya untuk memenuhi permintaan dan hasil dari kewajiban yang diembannya, dan memiliki komitmen untuk dilaksanakan pada setiap bawahannya untuk menyelidiki kemampuan mereka sendiri dan memberikan prestasi paling tinggi. Sedangkan Organizational Leadership dilihat dalam konteks suatu organisasi yang dipimpin oleh organizational leader (pemimpin organisasi) dipandang dari segi organisasi yang dipimpin oleh seorang pemimpin yang mampu memahami ruang lingkup bisnis perusahaan yang dipimpinnya, menciptakan visi dan misi untuk pertumbuhan bisnis, bersedia mematuhi persyaratan dan dampaknya, tanggung jawab sosial, serta berkomitmen tinggi untuk menjadikan organisasi yang dipimpinnya menjadi berkat bagi masyarakat dalam tingkat lokal, nasional, dan internasional.¹⁴

¹² Veithzal Rivai, Bachtar dan Boy Rafli Amar, *Pemimpin dan Kepemimpinan Dalam Organisasi*, (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 1.

¹³ Fridayana Yudiaatmaja, Skripsi: "*Kepemimpinan: Konsep, Teori dan Karakternya*". (Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Ganesha, 2013), hlm. 29-30.

¹⁴ Ayu Fitriana dan Cenni, "Perempuan dan Kepemimpinan". *Jurnal Prosiding Webinar Nasional IAHN-TP Palangka Raya*. Vol. 9 No. 1 (2021), hlm. 248-249.

1. Tipe/Gaya kepemimpinan

Menurut Franklyn dalam Onong Effendy mengemukakan terdapat 3 (tiga) gaya pokok dalam kepemimpinan yaitu kepemimpinan demokratis, kepemimpinan otoriter dan kepemimpinan yang bebas.¹⁵

a. Demokratis

Demokratis merupakan gaya inisiatif yang digambarkan oleh struktur dengan peningkatan menggunakan metode pengambilan keputusan kooperatif. Dibawah kepemimpinan demokratis yang adil, bawahan menjadi lebih jujur, siap bekerja sama, fokus pada kualitas kerja dan mandiri. Pada kepemimpinan demokratis individu memainkan peran utama. Pada kepemimpinan ini, pemimpin memperlihatkan tujuan yang ingin dicapai sementara individu memutuskan bagaimana mencapai tujuan tersebut. Demikian juga, individu diberi kesempatan untuk mengatasi masalah yang mereka hadapi.

b. Otoriter

Untuk membuat keputusan dan menciptakan struktur, gaya kepemimpinan ini menggunakan strategi kekuasaan. Dengan demikian, kekuasaan organisasi inilah yang paling menguntungkan. Dalam kepemimpinan otoriter, segala sesuatu yang terjadi adalah tanggung jawab pemimpin, pemimpin memegang semua bagian latihan dan menyatakan tujuan yang harus dicapai dan bagaimana mencapainya, baik target besar maupun kecil.

¹⁵ Dirham, "Gaya Kepemimpinan Yang Efektif". *Jurnal of Islamic Management and Business*. Vol. 2 No. 1 (April 2019), hlm. 5.

c. Kebebasan/liberal

Bawahan diberikan kekuasaan penuh dalam gaya ini. Struktur organisasinya lemah dan pemimpinnya pasif. Mempersiapkan bahan pendukung dan berpartisipasi ketika diminta oleh bawahan adalah tanggung jawab utama pemimpin.¹⁶

2. Strategi Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan

Kepala desa adalah kepala pemerintah desa yang dibantu oleh pemerintah desa dalam menyelesaikan kewajibannya. Untuk menjadi kepala desa yang sukses, kepala desa perlu memiliki strategi kepemimpinan dan tindakan yang dapat membantu keberhasilan masyarakat agar berhasil melaksanakan program dan pelayanan pembangunan bagi masyarakat desa serta mampu menggerakkannya. Strategi yang dimaksud adalah rencana yang matang untuk membangun desa, rencana untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, dan rencana untuk menginspirasi dan memotivasi masyarakat.

Agar masyarakat tidak meremehkan kemampuan kepala desa perempuan, ia harus bisa menunjukkannya kemampuan tersebut. Oleh karena itu kepala desa harus selalu menggunakan strategi yang kuat untuk membangun sebuah desa yang maju. Untuk melihat strategi yang digunakan oleh kepala desa dalam kepemimpinannya, maka terlebih dahulu kita harus mengetahui bagaimana

¹⁶ Syam Sumarni K, Skripsi: “*Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan Dalam Peningkatan Pembangunan di Desa Lawallu Kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten Barru*”, (Makassar, Universitas Muhammadiyah, 2018), hlm. 16.

kepribadiannya dan cara bagaimana ia akan mengelola pemerintahan. Menurut Kadarusman¹⁷, kepemimpinan (leadership) dibagi menjadi tiga yaitu:

1) Self Leadership

Memimpin diri sendiri, mendorong diri sendiri agar tidak gagal menjalani hidup. Dalam hal ini, setiap individu harus mampu memimpin dirinya sendiri, dalam artian mengendalikan segala sesuatu sendiri.

2) Team Leadership

Team Leadership diartikan sebagai memimpin orang lain. Pemimpin dikenal sebagai pemimpin tim atau pemimpin kelompok karena dia tahu apa kewajibannya, melihat ke dalam keadaan bawahannya, bersedia menyelidiki dalam tuntutan tanggung jawabnya, dan telah berjanji untuk membuat masing-masing bawahannya memikirkan tentang bagaimana mereka dapat mencapai hal-hal yang paling penting.

3) Organizational Leadership

Dalam organisasi yang dipimpin oleh seorang pemimpin organisasi yang mampu memahami jalan bisnis organisasi yang dipimpinnya, membangun visi dan misi untuk kemajuan bisnis, keinginan bersatu dengan tuntutan dan hasil kewajiban sosial, dan sebagai kewajiban yang tinggi menjadikan organisasi yang dipimpinnya sebagai penyalur berkah bagi daerah di tingkat lokal, nasional dan internasional.

Sejak emansipasi perempuan menuntut kesetaraan gender, tidak hanya laki-laki menjabat sebagai kepala desa. Dalam masyarakat patriarki,

¹⁷ Fridayana Yudiaatmaja, Skripsi: "*Kepemimpinan: Konsep, Teori dan Karakternya*". (Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Ganesha, 2013), hlm. 29-30.

perempuan dianggap milik laki-laki sebelum perjuangan R.A Kartini untuk emansipasi wanita. Hal ini menggambarkan perempuan kurang mandiri dan sepenuhnya bergantung pada laki-laki. Kesetaraan gender dan jenis kelamin hanyalah dua dari sekian banyak isu seputar kepemimpinan perempuan. Isu-isu yang dihadapi perempuan saat ini ketika bersinggungan dengan peran kepemimpinan yang selama ini diasosiasikan dengan dunia laki-laki muncul dalam isu-isu tersebut.

Karena pada umumnya laki-laki bekerja di sektor publik dan perempuan di sektor domestik, pembagian tanggung jawab kerja antara laki-laki dan perempuan seringkali menimbulkan kesenjangan gender. Area publik yang dimaksud bersifat terbuka dan formal, sedangkan area domestik adalah ibu rumah tangga yang memasak, mengurus suami dan anaknya. Karena tidak banyak perempuan di posisi kepemimpinan, banyak orang berpikir bahwa laki-laki dan perempuan memiliki keterampilan kepemimpinan yang berbeda. Perempuan memiliki hak, tanggung jawab, dan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan di segala bidang dengan laki-laki, sesuai dengan Garis Besar haluan Negara (GBHN). Gender tidak lagi menjadi faktor utama yang membedakan orang di dunia modern. Isu kepemimpinan perempuan di Indonesia sangat menarik dan berdampak signifikan bagi kehidupan negara. Sebagai salah satu faktor yang menentukan keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai visi, misi dan tujuannya, kepemimpinan memegang peranan yang sangat penting dan strategis.

3. Ciri Kepemimpinan Perempuan

Lima ciri-ciri yang dimiliki pemimpin perempuan antara lain sebagai berikut:

- 1) Kemampuan untuk membujuk. Umumnya pemimpin perempuan lebih persuasif daripada laki-laki. Ambisinya cenderung lebih tinggi dari laki-laki. Hasilnya dalam meyakinkan orang lain untuk mengatakan “ya” akan membangun citra dirinya dan memberikan kepuasan. Semua hal akan dipertimbangkan ketika dia memaksakan kehendaknya, sifat sosial, feminim, anggun, dan empatinya tidak akan hilang.
- 2) Membuktikan kritikan yang salah. Bahwa mereka tidak punya malu. Pemimpin perempuan memiliki kekuatan ego yang lebih sedikit daripada laki-laki, sehingga mereka masih bisa merasakan sakitnya kritik dan penolakan. Namun, mereka dapat pulih dengan cepat, belajar dari kesalahan dan bergerak maju dengan sikap positif “saya akan membuktikannya” berkat tingkat keberanian, fleksibilitas, dan keramahan mereka yang tinggi.
- 3) Semangat kerja tim. Dalam hal menyelesaikan masalah dan membuat keputusan, pemimpin perempuan hebat biasanya menggunakan berbagai gaya kepemimpinan. Selain itu, mereka lebih mudah beradaptasi, perhatian, dan membantu karyawan mereka. Namun perempuan masih harus banyak belajar dari laki-laki dalam hal pemecahan masalah dan ketelitian dalam pengambilan keputusan.

4) Pemimpin. Pemimpin laki-laki dan perempuan hebat sama-sama memiliki karisma yang kuat. Mereka persuasif, percaya diri, bertekad untuk menyelesaikan tugas yang ada, dan antusias.

5) Berani mengambil resiko. Seperti halnya laki-laki, namun tetap memberikan perhatian yang sama, dan mereka tidak lagi berada di tempat yang aman. Mereka berspekulasi di luar perusahaan dan menolak aturan struktural yang ada (peraturan perusahaan) secara penuh. Intinya, perempuan memiliki kualitas dasar yang diperlukan untuk keberhasilan kepemimpinan. Mereka biasanya memiliki lebih banyak kesabaran, kasih sayang, dan keterampilan multitasking.¹⁸

4. Kemampuan dan Kekurangan Seorang Pemimpin Perempuan

Carol A. O'Connor mengatakan bahwa perempuan yang memimpin bawahannya memiliki kelebihan dan kekurangan, yaitu:

a. Kelebihan

1) Perempuan tidak dapat dipisahkan dari kelembutan, ketenangan dan kesopanan. Karena karakteristik ini sangat berbeda dengan laki-laki, maka cara perempuan memimpin bawahannya memberikan kesan bahwa ia santai dalam bekerja.

2) Memiliki sifat ilmiah dan berhati-hati dalam mengambil keputusan yang akan dijadikan sebagai strategi desa dan menganalisis setiap persoalan yang dilihat oleh bawahannya, menentukan pilihan merupakan tolak ukur kekuasaan.

¹⁸ Khoirotul Fitriyah, Tesis: “Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan di Kecamatan Puger Kabupaten Jember”, (Jember, Universitas Jember, 2019), hlm. 32.

3) Mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang kebutuhan bawahan di tempat kerja, saran yang diberikan oleh bawahan kepada atasan selalu diterima dengan rasa syukur, dan atasan memberikan umpan balik untuk mendorong kinerja bawahannya.

b. Kekurangan

- 1) Keyakinan diri pada umumnya kurang. Tidak yakin mempengaruhi peningkatan bawahannya dalam bekerja.
- 2) Kurangnya keberanian dan ketegasan dalam pengambilan keputusan.
- 3) Ada kalanya bawahannya mengalami otoritarianisme.¹⁹

5. Perbedaan Kepemimpinan Laki-laki dan Kepemimpinan Perempuan

Peneliti sosial mengemukakan istilah orientasi untuk menggambarkan perbedaan bawaan antara wanita dan pria dan perkembangan sosial mereka. Perbedaan orientasi gender membuat individu merenungkan pekerjaan yang dipandang sebagai bawaan lahir dan semua jenis orang. Doyle mencirikan orientasi sebagai ide yang digunakan untuk menggambarkan kontras di antara orang-orang dari sudut pandang sosial dan budaya. Hal ini mengacu pada unsur mendalam dan mental manusia sebagai kualitas yang ramah, di mana hubungan antar manusia dibangun sehingga bervariasi antar tempat dan waktu, sama seperti wanita dikenal sebagai makhluk yang lembut, menyenangkan, keibuan

¹⁹ Eka Wulandari, Skripsi: “Pola Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan Dalam Meningkatkan Pembangunan di Desa Senden Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali”, (Semarang, Universitas Negeri Semarang, 2016), hlm. 29-31.

dan pelindung sementara pria dipandang sebagai kuat, rasional, jantan dan perkasa.²⁰ Adapun konsep gender adalah:

1. Ketidakpuasan dengan pemikiran statis tentang orientasi dimana pemikiran statis hanya mengacu pada sosok alami mereka dan kurang menggambarkan wanita dan pria di masyarakat yang berbeda.
2. Gender menunjukkan bahwa klasifikasi orang adalah perkembangan sosial yang membentuk karakter orang.

6. Peran Kepala Desa

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Desa adalah satuan wilayah yang sah mempunyai batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengawasi penyelenggaraan pemerintahan, urusan daerah setempat karena pergerakan daerah, kebebasan permulaan, dan konvensional yang dirasakan dan diperhatikan dalam tatanan kekuasaan publik Negara Kesatuan Republik Indonesia. Tanggung jawab kepala desa sangatlah penting, sehingga selain memengaruhi persyaratan yang digariskan dalam peraturan perundang-undangan, ia juga harus mampu melaksanakan tugas kepemimpinan yang dibebankan kepadanya.²¹

Kepala desa akan sangat penting jika mereka secara efektif mendatangi daerah setempat, sering pergi ke pertemuan, dan pada setiap kesempatan selalu memahami manfaat dari program daerah setempat. Masyarakat akan tertarik untuk berpartisipasi dalam kegiatan ini jika mereka melihat bahwa anggota terkemuka dari masyarakat. Sebagai pemimpin, Kepala Desa juga menentukan

²⁰ Annisa Fitriani, "Gaya Kepemimpinan Perempuan". *Jurnal Teropong Aspirasi Politik Islam* Vol. 11 No. 2 (2015), hlm. 11.

²¹ Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

berhasil atau tidaknya program pembangunan dan pelayanan bagi warga desanya. Oleh karena itu, Kepala Desa harus memiliki kemampuan untuk tumbuh sebagai pemimpin, menggerakkan desanya, berhasil melaksanakan program pembangunan dan pelayanan bagi warga desa, serta kompeten dalam menjalankan visi dan misinya.

2.4 Pandangan Masyarakat Terhadap Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan

Sebenarnya, laki-laki dan perempuan berada pada posisi yang sama. Perempuan juga memiliki hak untuk menjadi pemimpin dan berpartisipasi dalam ruang publik. Perempuan kini mulai melihat siapa yang dapat berpartisipasi dalam kepemimpinan, terlepas dari berbagai hambatan yang menghalangi mereka untuk berpartisipasi dalam ruang publik dan konstruksi sosial kepemimpinan dalam masyarakat. Perempuan sebagai pemimpin mengangkat pandangan publik terhadap inisiatif kaum wanita. Masyarakat memberikan penilaian tentang perempuan yang meliputi kemampuan memimpin dan kemampuan mencapai tujuan. Dari kesan publik tentang kemampuan untuk memimpin dan mencapai tujuan tersebut, sangat mungkin terkait dengan gagasan generalisasi orientasi dan penguasaan perempuan, inisiatif perempuan dan aktivis perempuan liberal.²²

Ketidakadilan antara laki-laki dan perempuan disebabkan oleh perbedaan pendapat dan persepsi ketidakrelevanan. Hal ini ditunjukkan oleh fakta sejarah bahwa perbedaan gender telah menimbulkan ketidaksetaraan gender, khususnya

²² Hadiatus Sarifah, Skripsi: “*Persepsi Masyarakat Terhadap Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan (Studi Kasus Desa Grogol Beningsari dan Desa Petanahan, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen)*”, (Semarang, Universitas Negeri Semarang, 2015), hlm. 26.

bagi perempuan. *Pertama*, dari lima fenomena ini adalah marginalisasi perempuan di tempat kerja dan di rumah. *Kedua*, ketundukan terhadap perempuan yang menyatakan bahwa perempuan pada umumnya akan melakukan kesalahan. *Ketiga*, perpecahan dan tidak masuk akal. *Keempat*, sikap perempuan terhadap pelecehan seksual di tempat kerja. *Kelima*, ada berbagai jenis kejahatan, baik fisik maupun mental, yang menimpa perempuan. Ketika hak keadilan yang setara bagi laki-laki dan perempuan diwujudkan secara bersamaan dan berdampingan, perbedaan gender tidak menjadi masalah.²³

Seperti dalam Islam, kepemimpinan perempuan diperbolehkan sepanjang kewenangannya dan dapat dipertanggungjawabkan. Namun dalam hal ini, Islam juga memberikan batasan-batasan bagi perempuan karena beberapa kewajiban yang harus dimiliki perempuan, seperti masa haid, hamil, melahirkan, dan menyusui, yang dapat membuat keadaan perempuan menjadi tidak berdaya, sedangkan menjadi pemimpin membutuhkan fisik dan mental yang kuat. Sampai saat ini masih banyak perbedaan pandangan ketika membicarakan kepemimpinan perempuan, khususnya di kalangan masyarakat Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor sosial budaya, agama serta sosial dari keberadaan manusia, yang telah mendorong berbagai persepsi di antara orang-orang pada umumnya.

Menurut Miftah Thoha mengemukakan beberapa indikator kepemimpinan berdasarkan pandangan masyarakat dapat dilihat dari dimensinya yaitu

²³ Hilmiati, Ernita Dewi, dan Zuherni, "Persepsi Masyarakat Atas Kepemimpinan Perempuan di Kecamatan Darussalam Aceh Besar". *Jurnal Pemikiran Islam* Vol. 2 No. 1 (Januari-Juni 2022), hlm. 119.

kepemimpinan sebagai inovator, kepemimpinan sebagai komunikator dan kepemimpinan sebagai motivator.²⁴

1. Kepemimpinan Sebagai Inovator

Seorang pemimpin adalah seorang inovator yang mampu melakukan berbagai inovasi di bidang konseptual dan pengembangan produk dan penerapan sistem manajemen yang efektif dan efisien dalam upaya mempertahankan atau meningkatkan kinerja organisasi.

2. Kepemimpinan Sebagai Komunikator

Seorang pemimpin harus dapat berkomunikasi secara efektif agar kelompok atau individu memahami apa itu komunikasi yang baik. Pada dasarnya komunikasi merupakan indikator terpenting dalam organisasi dimana komunikasi adalah salah satu jalannya interaksi antara seseorang dengan orang lain. Di antara kedua belah pihak antara pemimpin dan bawahan harus adanya *two way communication* untuk bekerja sama mencapai tujuan organisasi.

3. Kepemimpinan Sebagai Motivator

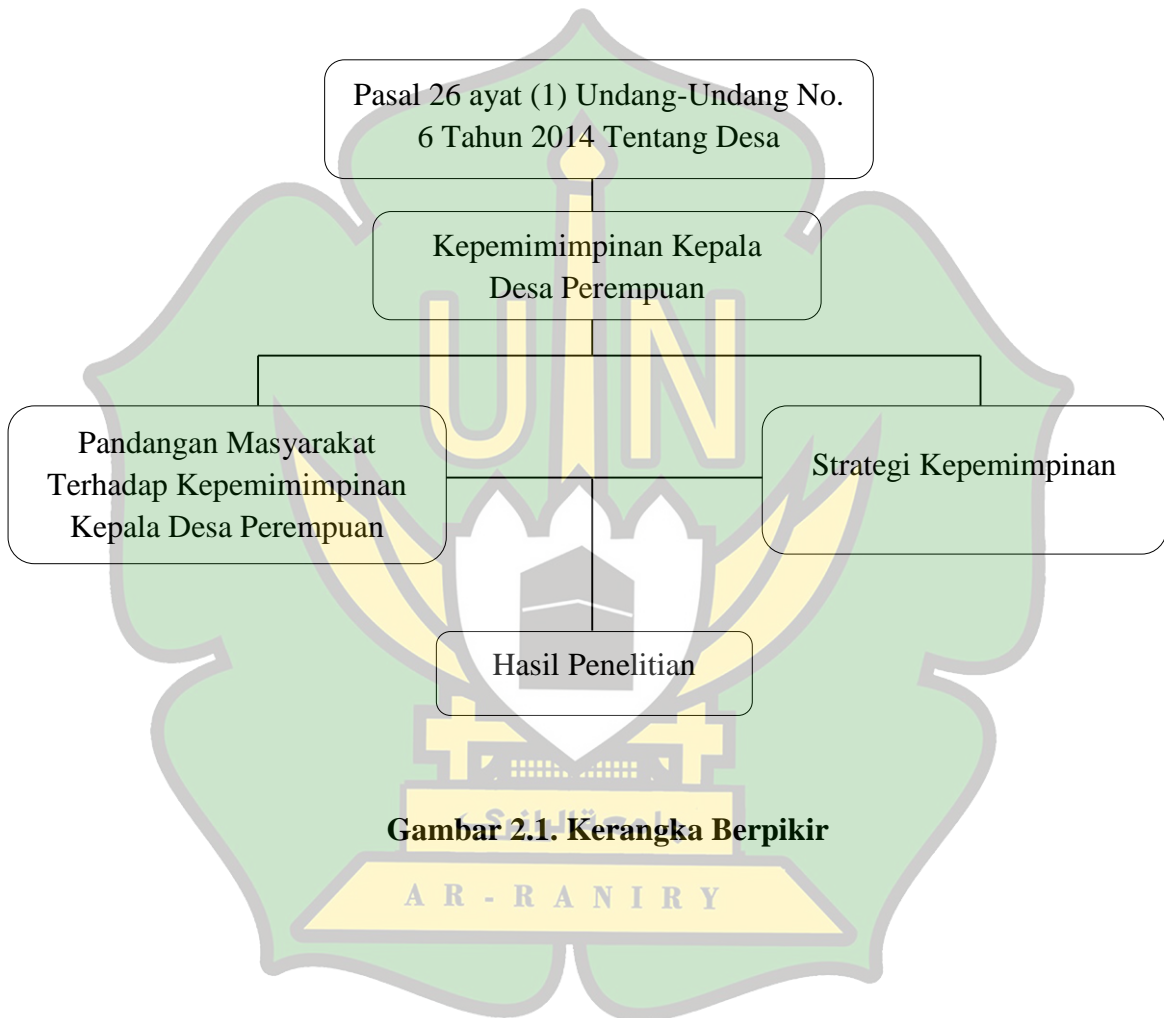
Pemimpin bertindak sebagai motivator dengan mengembangkan dan menegakkan berbagai kebijakan yang mendorong karyawan untuk melaksanakan tugas-tugas tertentu sesuai dengan tanggung jawab mereka untuk memberikan kontribusi bagi keberhasilan pencapaian tujuan organisasi.

2.5 Kerangka Berpikir

Kerangka pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai isu-isu

²⁴ Dwi Yuniar Andini, Skripsi: “Peran Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Dinas Kebudayaan Provinsi Riau”, (Pekan Baru, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021), hlm. 17.

penting. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Strategi Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan Di Desa Miruek Taman Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar. Seperti digambarkan pada kerangka pikir dibawah ini. Oleh karena itu, kerangka penelitian ditunjukkan pada gambar 2.1. berikut:



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor mencirikan pendekatan penelitian sebagai teknik penelitian yang menghasilkan informasi yang jelas sebagai kata-kata yang disusun dan diungkapkan dari individu dan cara berperilaku yang dapat dilihat. Penelitian kualitatif adalah metodologi yang mengungkap keadaan sosial tertentu dengan menggambarkan realitas secara akurat yang dibentuk oleh kata-kata berdasarkan prosedur pengumpulan informasi pemeriksaan yang signifikan yang didapat dari keadaan biasa.²⁵ Tujuan penelitian kualitatif adalah mempelajari fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diamati, diminta memberikan informasi, pemikiran, dan persepsinya.²⁶

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih mendalam tentang suatu fenomena dari sudut pandang masyarakat dan strategi kepemimpinan perempuan di Desa Miruek Taman, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti ingin mendeskripsikan keadaan yang akan diamati di lapangan dengan lebih spesifik dan mendalam. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dapat dengan mudah membantu peneliti untuk menggali informasi yang lebih dalam terkait suatu topik penelitian yang nantinya didapatkan dapat digunakan untuk menentukan tujuan penelitian.

²⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 141.

²⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 60.

3.2. Fokus Penelitian

Memutuskan penentuan fokus dalam proposisi tergantung pada kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial (lapangan), masalah utama yang akan dipelajari adalah subjek penelitian ini. Pembahasan dalam penelitian ini difokuskan pada strategi kepemimpinan perempuan dan sisi pandangan masyarakat, sebagai berikut:

Tabel 3.1.

Dimensi dan Indikator Strategi Kepemimpinan Perempuan dan Pandangan Masyarakat Terhadap Pencapaian Hasil

No	Dimensi	Indikator	Sumber
1	Strategi Kepemimpinan Perempuan	a. Self Leadership b. Team Leadership c. Organizational Leadership	Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa
2	Pandangan Masyarakat	a. Kepemimpinan sebagai inovator b. Kepemimpinan sebagai komunikator c. Kepemimpinan sebagai motivator	Miftah Thoaha (2010:52)

3.3. Lokasi Penelitian

Proses pemilihan lokasi atau tempat berkenaan dengan penentuan unit, bagian, kelompok, atau tempat dimana orang-orang berpartisipasi dalam kegiatan atau peristiwa yang ingin diteliti.²⁷ Penelitian ini berlokasi di Desa Miruek Taman Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar. Masih sedikit yang membahas fenomena ini, karena fenomena ini tidak terjadi pada semua daerah khususnya

²⁷ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 61.

kawasan Kecamatan Darussalam hanya Desa Miruek Taman yang memiliki kepala desa perempuan. Oleh karena itu, pemilihan lokasi ini didasarkan karena desa ini merupakan satu-satunya desa di Kecamatan Darussalam yang memiliki kepala desa perempuan, dimana pada masa kepemimpinannya telah banyak mengalami kemajuan.

3.4. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua jenis sumber data yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang memberikan data langsung kepada pengumpul data dan sumber data ini diperoleh secara langsung dari lapangan.²⁸ Data primer dalam penelitian ini adalah hasil observasi dan wawancara yang langsung diperoleh dari informan-informan di Desa Miruek Taman terhadap objek yang diteliti. Adapun informan tersebut terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kepala Dusun, Ketua Pemuda dan Ketua PKK.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan membaca, mempelajari, dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, jurnal, artikel dan penelitian terdahulu. Dalam penelitian ini data sekunder didapatkan melalui buku-buku, jurnal dan penelitian terdahulu.

²⁸ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006) , hlm. 112.

Adapun beberapa dokumen berupa laporan-laporan tentang desa Miruek Taman didapatkan dari kantor desa Miruek Taman.

3.5. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian dapat diartikan sebagai orang-orang yang digunakan untuk memberikan informasi tentang keadaan dan situasi yang harus memiliki banyak keterlibatan tentang latar penelitian. Informan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu sampel sumber data yang ditetapkan secara sengaja oleh peneliti. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini sebanyak 5 (lima) orang. Yang menjadi informan utama dalam penelitian ini adalah kepala desa perempuan di Desa Miruek Taman Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar yaitu Ulyani, SE. Kepala desa perempuan ini merupakan orang yang duduk dalam pemerintahan desa. Dengan demikian, untuk mendapatkan data terkait strategi kepemimpinan perempuan di desa peneliti melakukan wawancara dengan kepala desa tersebut untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Berikutnya adalah Sekretaris Desa, Kepala Dusun, Ketua Pemuda dan Ketua PKK untuk mendapatkan data terkait strategi dan pandangan terhadap kepemimpinan kepala desa perempuan. Sebagaimana terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2.
Informan Penelitian

No	Informan	Jumlah
1	Kepala Desa	1 Orang
2	Sekretaris Desa	1 Orang
3	Kepala Dusun	1 Orang
4	Ketua Pemuda	1 Orang
5	Ketua PKK	1 Orang
Jumlah		5 Orang

Sumber: Data diolah pada tahun 2023

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu metode yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data-data dan informasi di lapangan untuk keperluan penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut:

1. Observasi

Suharsimi mendefinisikan metode observasi adalah sebagai proses menggunakan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan panca indera.²⁹ Pengamatan atau observasi ini dilakukan langsung di desa Miruek Taman yang terletak di Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar dalam kurun waktu 5 bulan, terhitung dari Januari sampai dengan Juni 2023. Adapun data yang diamati berkaitan dengan strategi kepemimpinan kepala desa perempuan dan pandangan masyarakat terhadap pencapaian hasil pada masa kepemimpinan kepala desa perempuan tersebut.

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 172.

2. Wawancara

Dalam penelitian, wawancara adalah format tanya jawab di mana informasi atau pernyataan didengar langsung dari dua orang atau lebih secara langsung.³⁰ Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam dengan informan, tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara.³¹ Metode pertemuan yang digunakan dalam penelitian ini yang berlangsung secara lisan dimana pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang terwawancara memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan pewawancara. Dalam penelitian ini proses wawancara dilakukan dengan menyiapkan pertanyaan wawancara terkait dengan rumusan masalah, kemudian mendatangi informan untuk mengkonfirmasi atas hasil observasi yang telah peneliti lakukan di awal. Dalam penelitian ini, jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur dengan Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kepala Dusun, Ketua Pemuda dan Ketua PKK.

3. Analisa Dokumentasi

Pemeriksaan dokumentasi, khususnya pengumpulan laporan dan informasi yang dianggap dapat membantu hasil eksplorasi yang diperlukan dalam masalah penelitian kemudian dikonsentrasikan secara serius dengan tujuan agar dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan bukti atas suatu kejadian.³² Teknik ini digunakan sebagai pelengkap dalam pengumpulan data dari hasil observasi dan wawancara yang berguna untuk hasil penelitian,

³⁰ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 83.

³¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 79.

³² Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 149.

dokumen yang diperoleh dalam penelitian ini berupa sejarah berdirinya desa Miruek Taman, sejarah pemerintahan desa, letak geografi dan demografi serta struktur organisasi pemerintahan desa Miruek Taman, hal tersebut dianggap berguna sebagai pelengkap dalam penelitian ini.

3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu cara untuk mengubah data menjadi informasi sehingga karakteristik data dapat dengan mudah dipahami dan diterapkan pada masalah penelitian.³³ Metode analisis data digunakan untuk data yang telah terkumpul untuk tujuan penelitian, yang nantinya akan menjadi bahan analisis deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yaitu model analisis interaktif, dilakukan secara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya lengkap. Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan terhadap data dalam bentuk kata-kata yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

Menurut Miles dan Huberman dalam Saldana menyebutkan bahwa “Di dalam analisis data kualitatif terdapat 3 (tiga) alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Aktivitas dalam aktivitas data yaitu data *condensation*, data *display* dan *conclusion drawing/verification*”.

1. Reduksi data (data *condensation*), merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan data atau mentransportasikan data yang mendekati keseluruhan bagian data catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi empiris lainnya.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: PT Alfabeta, 2011), hlm. 91.

2. Penyajian data (*data Display*), penyajian data adalah sebuah pengorganisasian, penyatuan dari informasi yang memungkinkan penyimpulan dan aksi. Penyajian data membantu dalam memahami apa yang terjadi dan untuk melakukan sesuatu, termasuk analisis yang lebih mendalam atau mengambil aksi berdasarkan pemahaman.
3. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*), kegiatan analisis ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan penjelasan, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan "Final" mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data terakhir, tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti, dan tuntutan-tuntutan pemberi data.³⁴

3.8. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah kegiatan yang dilakukan agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan dari segala sisi. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini meliputi uji validitas internal (*credibility*), keteralihan (*transferability*), keterikatan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

1. Kredibilitas (*credibility*), adalah tingkat kepercayaan terhadap suatu prosedur penelitian dan temuannya.
2. Keteralihan (*transferability*) adalah pertanyaan apakah temuan penelitian ini dapat digunakan dalam konteks lain.
3. Keterikatan (*dependability*) adalah sejauh mana temuan suatu penelitian dapat diandalkan ditentukan oleh seberapa konsisten para peneliti mengumpulkan data, mengembangkan teori, dan menarik kesimpulan.

³⁴ Miles dan Huberman, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Replika Jakarta, 2004), hlm. 31-33.

4. Kepastian (*confinnability*) adalah apakah hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai dengan informasi yang dikumpulkan dan dicantumkan untuk laporan lapangan.³⁵

Menurut Moleong menyebutkan bahwa ada 4 (empat) kategori triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori yaitu:

1. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.
2. Triangulasi dengan teknik yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan mengecek derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
3. Triangulasi dengan penyidik, yaitu dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data;
4. Triangulasi dengan teori adalah cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan.³⁶

Triangulasi adalah metode yang dapat digunakan untuk mengetahui keabsahan data dalam penelitian ini. Pada penelitian ini peneliti menggunakan

³⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2011), hlm. 168.

³⁶ J.Moleong, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2014), hlm. 330-331.

triangulasi teknik dan sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan subjek penelitian yaitu Kepala Desa, Sekretaris, Kepala Dusun, Ketua Pemuda dan Ketua PKK.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Desa Miruek Taman Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar



Gambar 4.1. Kantor Desa Miruek Taman

Desa Miruek Taman berada pada Kemukiman Lambaroe Angan, Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar. Miruek Taman merupakan kata yang berasal dari nama Miruek Meunasah Raya, berdasarkan informasi yang diperoleh dari orang tua di desa, menurut H. Sanusi Usman sekitar tahun 1920 pada saat pemerintahan desa dipegang oleh Abu Ben, tepatnya di meunasah lama di pekarangan tumbuh pohon asam jawa (dalam bahasa Aceh disebut *Bak Mee*) yang besar (*Raya*) dan banyak buahnya yang sudah tua (*Roek*), sehingga banyak warga untuk mengutip buah asam tersebut, berdasarkan sumber tersebut diberilah nama Miruek, sedangkan nama Meunasah dikutip dari nama bangunan itu sendiri dan raya diambil dari nama pohon asam jawa yang besar tersebut.

Sedangkan menurut Bapak A. Djalil Mahmud, bahwa nama Miruek Meunasah Raya pada tahun yang sama yaitu 1920 pada saat Belanda menguasai Aceh, nama Miruek Meunasah Raya merupakan hasil penggabungan antara

Miruek dan Meunasah Raya. Karena pada saat itu meunasah adalah tempat pengajian (*Dayah*). Kemudian pada tahun 1935 berdasarkan kedua sumber tersebut, nama Miruek Meunasah Raya diganti dengan Miruek Taman yang dikenal sekarang. Dari hasil penelusuran yang dilakukan oleh tim perencanaan desa, dengan mengacu kepada narasumber yang masih ada di desa, maka sejarah pemerintahan desa yang dapat ditelusuri sebagaimana dalam tabel berikut.

Tabel 4.1.
Sejarah Pemerintahan Desa Miruek Taman

NO	Nama Kepala Desa	Periode
1	Abu Ben	Periode 1920-1934
2	Zainal Abidin	Periode 1935-1954
3	Abdullah Yusuf	Periode 1955-1971
4	M. Ali	Periode 1972-1983
5	Razali Nago	Periode 1984-1991
6	Drs. M. Djamal Hasan	Periode 1991-1998
7	Sulaiman Abdullah	Periode 1999-2001
8	Iswandi Ali, SP	Periode 2002-2005
9	Tgk. A. Hamid Rani	Periode 2005-2006
10	Drs. Zamri A. Rafar	Periode 2006-2013
11	Marzuki	Periode 2013-2018
12	Hj. Ulyani, S.E	Periode 2019- Sekarang

Sumber: Dari kantor kepala desa Miruek Taman

4.1.1. Visi Dan Misi

a. Visi

Mewujudkan Masyarakat Gampong Miruek Taman yang Aktif, Kreatif, Bersatu Membangun Gampong dalam bingkai Syari'at Islam.

b. Misi

Miruek Taman mempunyai misi dalam membangun desa yang dikembangkan melalui masyarakat, adapun misinya sebagai berikut :

1. Menghidupkan tempat ibadah dalam pelaksanaan shalat 5 waktu dan kegiatan keagamaan.
2. Melaksanakan pembangunan mental spiritual melalui pengajian orang tua, pemuda dan anak- anak.
3. Meningkatkan dan mengembangkan Taman Pengajian Al-Quran serta peremajaan pengurus.
4. Membangun pembangunan fisik untuk hajat orang banyak sesuai hasil keputusan Musrenbang Gampong.
5. Menghidupkan kegiatan kaum wanita dan remaja putri melalui PKK.
6. Melaksanakan pendataan dan penertiban data penduduk melalui sensus Gampong dan Pemerintah.
7. Melaksanakan penyaluran RASKIN sesuai data fakir miskin yang ditetapkan gampong.
8. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan BUMG.
9. Melaksanakan Manajemen Berbasis Transparan dengan ketentuan setiap Badan Lembaga baik pemerintah desa maupun organisasi lainnya wajib mempertanggungjawabkan program dan hasil kerja di depan umum pada 31 Desember tahun berjalan.
10. Meningkatkan pendapatan gampong melalui penertiban dan pemanfaatan aset gampong.
11. Meningkatkan persatuan dan kesatuan gampong melalui Musyawarah dan Mufakat dengan melibatkan semua unsur komponen.
12. Ikut membantu dan mendukung setiap program pemerintah baik Pemerintah Pusat, Provinsi maupun Kabupaten.

4.1.2. Letak Geografis

Dengan luas 143 ha, Desa Miruek Taman di Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar merupakan desa yang dekat dengan pusat Kecamatan Darussalam. Secara administratif dan geografis, Desa Miruek Taman dibatasi oleh:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Klieng Cot Aron;
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Lambada Peukan dan Desa Cot;
3. Sebelah timur berbatasan dengan desa Miruek Lamreudeup dan Desa Angan;
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Lam Peudaya.

4.1.3. Demografi

a. Penduduk

Jumlah penduduk Desa Miruek Taman pada akhir Mei tahun 2023 mencapai 1172 jiwa, dengan komposisi 602 penduduk laki-laki dan 570 penduduk perempuan, yang seluruhnya terdiri dari 361 Kepala Keluarga (KK) tersebar dalam empat dusun yaitu dusun yaitu Dusun Datok, Dusun Pande, Dusun Blahdeh dan Dusun Lampunteut. Tingkat Kepadatan penduduk di Desa Miruek Taman mencapai 7 Per Km.

Tabel 4.2.

Jumlah Penduduk Berdasarkan Dusun Desa Miruek Taman

DUSUN	KK	Laki-laki	Perempuan
Dusun Datok	116	178	174
Dusun Pande	63	108	101
Dusun Blahdeh	90	161	155
Dusun Lampunteut	92	155	140
Jumlah	361	602	570
Keseluruhan			1172

Sumber: Data penduduk dari kantor desa Miruek Taman

b. Kondisi Ekonomi Masyarakat

Secara umum, individu di Miruek Taman memiliki mata pencaharian sebagai petani, dan beberapa tersebar di beberapa bidang pekerjaan seperti pedagang, wirausaha, pengusaha batu-bata, PNS/TNI/POLRI, peternak, buruh, pertukangan, penjahit, dan lain-lain. Karena pada umumnya pencaharian sebagai petani, peluang pendapatan yang akan menunggu panen sangat dipengaruhi oleh musim, kondisi cuaca, hama.

c. Sumber Daya Alam

Desa Miruek Taman merupakan sebagian daerah persawahan, daerah datar. Sejatinya potensi alam itu beragam, jika dikelola dan ditumbuhkan dengan baik maka akan mendapatkan kenaikan penghasilan yang memuaskan. Secara umum masyarakat Desa Miruek Taman melakukan kegiatan pertanian (tanaman pangan dan perkebunan) dan peternakan (lembu, kambing, ayam).

d. Potensi Sumber Daya Manusia

Lingkungan Desa Miruek Taman tidak jauh dari pusat pendidikan dan informasi, termasuk dekat dengan Ibukota Provinsi Aceh. Artinya, sumber daya manusia desa memiliki berbagai potensi dan tingkat pendidikan dan pengetahuan yang tinggi.

Tabel 4.3.
Tingkat Pendidikan Tahun 2023

No	Keterangan	Jumlah Penduduk
1	Tidak Tamat Sekolah SD	20
2	Tamat Sekolah SD	102
3	Tamat Sekolah SLTP	218
4	Tamat SMA	104
5	Tamat Akademi/DI/DII/DIII	27
6	Tamat Strata I	72
7	Tamat Strata II	13
8	Tamat Strata III	2
Jumlah		549

Sumber: Data tingkat pendidikan tahun 2023

e. Pemerintahan Desa

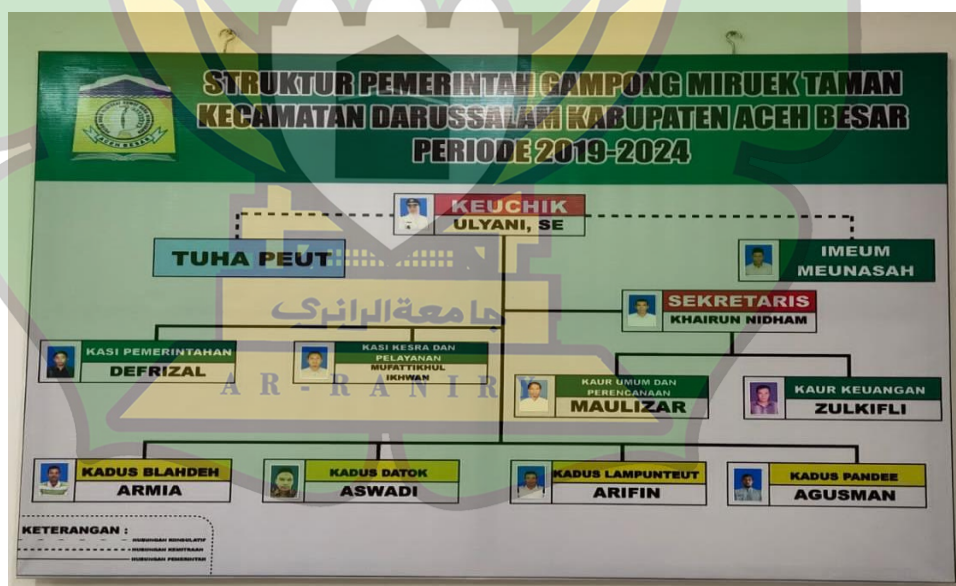
Pemerintahan Desa Miruek Taman sebagai penyelenggara urusan pemerintahan yang dilaksanakan oleh Pemerintahan Desa dan Tuha Peut.

Desa Miruek Taman memiliki struktur pemerintahan Desa yang sudah berjalan, hal tersebut sebagaimana tercantum dalam tabel berikut.

Tabel 4.4.
Aparatur Pemerintahan Desa Miruek Taman

No	Keterangan	Jumlah	Nama
1	Kepala Desa	1	Ulyani, S.E
2	Sekretaris Desa	1	Khairun Nidham
3	Kaur Keuangan	1	Zulkifli
4	Kaur Umum	1	Maulizar Idris
5	Kasi Pemerintahan	1	Defrizal
6	Kasi Kesra dan Pelayanan	1	Mufattikhul Ikhwan
7	Kadus Datok	1	Aswadi
8	Kadus Lampunteut	1	Arifin
9	Kadus Blandeh	1	Armia
10	Kadus Pande	1	Agusman

Sumber: Pemerintahan Desa tahun 2019



Gambar 4.2. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Miruek Taman

Sumber: Struktur Organisasi dari kantor desa Miruek Taman

4.2. Hasil Penelitian

Temuan penelitian ini merupakan hasil penelitian kualitatif di Desa Miruek Taman yang meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Berkaitan dengan temuan peneliti yang memuat deskripsi hasil wawancara penelitian dengan sejumlah informan di Desa Miruek Taman. Dengan demikian lanjutan hasil dari penelitian ini akan menjawab indikator titik fokus permasalahan. Adapun temuan hasil penelitiannya akan peneliti uraikan pada bab ini.

A. Strategi Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan Di Desa Miruek Taman Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar

Strategi atau perencanaan kepemimpinan yang matang merupakan strategi kepemimpinan yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin agar rencana tersebut dapat dilaksanakan dalam organisasi yang dipimpinnya. Strategi seorang pemimpin untuk mengarahkan, mendorong dan mengelola seluruh kelompok atau organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang diinginkan dan memaksimalkan kinerja karyawan dikenal sebagai strategi kepemimpinan. Memiliki strategi penting untuk membawa perubahan dalam organisasi, menerapkan strategi dengan kemampuan kepemimpinan yang baik, dan membuat karyawan sadar akan tujuan yang telah ditetapkan, agar masyarakat tidak meremehkan kemampuan kepala desa perempuan tersebut, dia harus bisa menunjukkannya.

Kedudukan kepala desa perempuan dalam memimpin harus bisa menunjukkan kemampuannya agar tidak dipandang sebelah mata oleh masyarakat. Oleh karena itu, kepala desa seperti Ibu Ulyani yang saat ini memimpin Desa Miruek Taman harus selalu memiliki strategi yang jitu untuk

membangun masyarakat yang maju. Untuk melihat strategi yang digunakan oleh Ibu Ulyani dalam kepemimpinannya, maka terlebih dahulu harus mengetahui bagaimana kepribadiannya dan cara bagaimana ia akan mengelola pemerintahan. Strategi kepemimpinan kepala desa perempuan ini berdasarkan fokus penelitian dan akan diuraikan sebagai berikut:

1) **Kepemimpinan Self Leadership**

Self Leadership berarti memimpin diri sendiri untuk sukses dalam hidup. Dalam hal ini, setiap individu harus mampu memimpin dirinya sendiri, dalam arti mengendalikan segala sesuatunya sendiri. Pemimpin dengan kepribadian yang baik itu sangat penting, karena kepribadian adalah bagaimana kita menanggapi perubahan dan berinteraksi dengan orang lain yang berdampak pada lingkungan.

Hasil observasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa Kepala Desa di Desa Miruek Taman merupakan sosok yang ramah dan tegas serta aktif berpartisipasi dalam program dan kegiatan desa. Dalam wawancara berikut, Ibu Ulyani menyatakan:

“Sebagai kepala desa saya menyadari dengan jabatan yang sudah diberikan. Oleh karena itu saya harus memimpin dengan hati, dengan sepenuh hati bukan dengan tenaga. Kalau tenaga mungkin karena kerja keras dan ketegasan antara saya dengan seluruh warga disini. Alhamdulillah berkat kerjasama, kami sering mendapatkan penghargaan. Dari dulu saya sudah menjalankan usaha sendiri dengan harapan saya harus menjadi pribadi yang mandiri.”³⁷

Pernyataan Ibu Ulyani di atas kemudian diperkuat oleh Ibu Yusrawati yaitu sebagai Ketua PKK yang mewakili perempuan di Desa Miruek Taman, dalam wawancara sebagai berikut:

³⁷ Wawancara dengan Ibu Ulyani, sebagai Kepala Desa pada Tanggal 24 Juni 2023.

“Ibu Ulyani itu sangat ramah dan tegas, dan berjiwa sosial. Setiap ada kegiatan maupun program di desa beliau selalu berusaha ikut serta. Seperti ada P2k, simpan pinjam perempuan, wirid, dan kegiatan sosial lainnya. Dulunya belum terbentuk sebelum kepemimpinan Bu Ulyani sekarang sudah terbentuk bahkan sudah berjalan lancar dan rutin. Ada juga bidang kerajinan seperti Songket Aceh, membuat bahkan banyak perempuan-perempuan desa yang berpartisipasi membuat batik.”³⁸

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala desa perempuan di Desa Miruek Taman sudah dikenal memiliki pribadi yang ramah dan mandiri. Dengan sifat kemandiriannya beliau tidak hanya mengandalkan bawahannya dalam melakukan kegiatan desa, tetapi beliau juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

Untuk menumbuhkan karakter yang terdapat dalam kepribadian seorang perempuan dengan tujuan akhir untuk memimpin masyarakat, ia harus memahami karakternya dengan mencerminkan cara hidup dan perkembangan zaman. Karena sangat penting untuk berkomunikasi dengan lingkungan sosial, seorang perempuan dituntut untuk menjaga budaya. Perempuan dapat memunculkan ide untuk membantu kemajuan wilayah dengan menggunakan kemampuan yang sudah mereka miliki dalam mengembangkan kepribadian yang terlihat pada jati diri seorang perempuan dalam usaha untuk memimpin masyarakat.

2) **Kepemimpinan Team Leadership**

Team Leadership adalah definisi kepemimpinan tim. Pemimpin dikenal sebagai pemimpin tim atau pemimpin kelompok karena dia tahu apa kewajibannya, melihat ke dalam keadaan bawahannya, bersedia dalam permintaan tuntutan tanggung jawabnya, dan telah berjanji untuk membuat masing-masing

³⁸ Wawancara dengan Ibu Yusrawati, sebagai Ketua PKK pada Tanggal 23 Juni 2023.

bawahannya memikirkan tentang bagaimana mereka dapat mencapai hal-hal yang paling penting.

Dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, sesuai dengan Peraturan Undang-Undang Nomor 25 tahun 2009 pada pasal 1 ayat 1 adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam sistem pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan pedoman hukum bagi setiap penduduk dan rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap penduduk atas barang, jasa atau pelayanan administrasi yang disediakan oleh penyelenggaraan pelayanan publik.³⁹ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, melayani adalah membantu orang lain dalam memenuhi kebutuhan pokoknya, sedangkan pelayanan adalah usaha atau tindakan seseorang untuk memenuhi kebutuhan orang lain. Dari penjelasan tersebut cenderung beralasan bahwa pelayanan adalah suatu tindakan sebagai barang, jasa, dan administrasi peraturan yang harus diberikan oleh seseorang atau kelompok untuk mendukung penerima manfaat untuk mengatasi masalah mereka.⁴⁰

Dalam hal ini kepemimpinan harus bersifat demokratis. Berdasarkan hasil dari penelitian melalui observasi hal ini ditunjukkan pada tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan pada masa kepemimpinan Ulyani selaku Kepala Desa Miruek Taman. Terkait hal ini juga disampaikan oleh Bapak Khairun Nidham sebagai Sekretaris Desa, pernyataannya sebagai berikut:

“Kalau untuk pelayanan administrasi disini ya memang kita sudah membuat panduan SOP, alhamdulillah untuk warga kita mudahkan pelayanan itu tidak berbelit-belit, tidak lama, artinya jika mereka ingin

³⁹ Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Layanan Publik

⁴⁰ Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 415.

membuat keterangan administrasinya mereka cukup dengan membawa KTP saja kemudian sekitar 10 atau 15 menit sudah selesai. Kalau segi Administrasi sekarang lebih dikenal biaya administrasi ya nah kami tidak pungut sedikitpun kepada warga yang menyangkut surat menyurat yang kami keluarkan kecuali memang yang surat itu sudah tertuang SOP ada biaya, maaf contoh kita bilang mungkin untuk surat sertifikat tanah itu mungkin ya. Kalau kita disini untuk surat-menyurat tidak seperti itu, malah kita mudahkan warga setelah surat menyurat kita print dan dimasukkan kedalam plastik biar tidak mudah rusak.”⁴¹

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pelayanan yang diberikan oleh penyelenggara desa di Miruek Taman sudah memudahkan masyarakat dalam memperoleh layanan. Pemenuhan kebutuhan masyarakat desa Miruek Taman semakin meningkat karena Kepala Desa Miruek Taman berusaha untuk melengkapi sarana dan prasarana yang memudahkan semua masyarakat untuk memperoleh layanan. Hal ini dapat membuktikan bahwa kewibawaan kepala desa perempuan tidak kalah jika dibandingkan dengan kepemimpinan laki-laki.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kepala desa Miruek Taman juga mendukung segala kegiatan yang positif di desa, hal ini disampaikan oleh Bapak Mahdi sebagai Ketua Pemuda dalam pernyataannya sebagai berikut:

“Setiap adanya kegiatan pemuda Bu Ulyani selalu mendukung dalam segala hal ide pemikiran dan dana beliau selalu mendukung, partisipasinya luar biasa dalam segala hal kegiatan pemuda. Setiap kegiatan yang positif dari pemuda beliau selalu ikut serta. Kadang ada nanti beliau tidak bisa hadir karena suatu urusan dan itu hal yang wajar karena beliau juga mempunyai kesibukan lainnya. Kami selaku pemuda sangat menghargai atas apa yang sudah Ibu berikan kepada kami.”⁴²

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa kepala desa sebagai pemimpin team leadership sudah menjalankan tugasnya sebagai pemimpin yang

⁴¹ Wawancara dengan Bapak Khairun Nidham, sebagai Sekretaris Desa pada Tanggal 24 Juni 2023.

⁴² Wawancara dengan Bapak Mahdi, sebagai Ketua Pemuda pada Tanggal 24 Juni 2023.

selalu mengarahkan, mendukung dan menerima ide-ide positif dari warganya dan juga mengikuti semua kegiatan yang positif jika tidak mempunyai kesibukan lainnya. Dapat kita tarik kesimpulan bahwa pelayanan yang diberikan oleh Ibu Ulyani terhadap masyarakat sudah sangat memuaskan hal tersebut patut menjadi contoh bagi orang-orang lain. Selain itu pelayanan yang diberikan oleh kepala desa dan perangkat desa sudah sangat efektif. Bahkan kepala desanya sendiri bisa dihubungi kapan saja apabila itu adalah kepentingan kelompok desa.

3) **Kepemimpinan Organizational Leadership**

Organisasi dengan keinginan yang kuat untuk menyatu dengan tuntutan dan hasil kewajiban sosial, pemahaman yang kuat terhadap bisnis organisasi yang dipimpinnya, terciptanya tujuan dan impian untuk kemajuan bisnis, dan semangat kerja yang tinggi. Kewajiban mewujudkan organisasi yang membawa kemajuan dan perkembangan merupakan contoh kepemimpinan organisasi. Pemimpin otoritas adalah pekerjaan untuk mendesak dan mengatur orang lain untuk mencapai tujuan, memacu kelompok hirarkis untuk mengisi sebaik mungkin.

Menurut observasi peneliti kepemimpinan *Organizational leadership* sudah diterapkan oleh Ulyani sebagai pemimpin desa. Dalam dunia kerjanya sebagai pemimpin, Ulyani mampu menjalankan tugas serta tanggung jawabnya. Ulyani mampu memecahkan masalah yang ada di organisasi maupun di desa dengan cara bermusyawarah. Sebagaimana yang dirangkum dalam wawancara dengan Sekretaris Desa berikut ini:

“Itu tergantung permasalahan itu sendiri, artinya gini kalau memang permasalahan itu bersifatnya kecil itu beliau langsung menyelesaikannya sendiri artinya tidak dipermasalahkan, artinya kalau memang bisa

dihilangkan ya dihilangkan, kalau memang permasalahan nya itu besar artinya berkaitan dengan dua belah pihak nah ini tentu akan dimediasi di panggil kedua belah pihak tersebut. Contohnya ada permasalahan misalnya kapal batas tanah, nah itu dipanggil kedua belah pihak yang bersangkutan untuk dimintai keterangan. Dan apabila memang tidak ada jalan keluar baru nanti dilimpahkan lagi ke Tuha Peut karena wewenang dari Tuha Peut adalah selain menerima aspirasi dari masyarakat juga menangani kasus-kasus yang ada di desa.”⁴³

Adapun pernyataan Bapak Khairun Nidham di atas diperkuat oleh pernyataan Ibu Ulyani selaku Kepala Desa sebagaimana dalam wawancara berikut:

“Biasanya berjenjang, pertama diserahkan ke dusun dulu kalau misalnya tidak bisa diselesaikan baru saya turun tangan. Saya jarang turun langsung karena setiap ada permasalahan itu harus diselesaikan terlebih dahulu sesuai ketentuan. Saya lebih mengedepankan kadus atau organisasi dulu”.⁴⁴

Dapat disimpulkan bahwa sebagai seorang pemimpin Ulyani tidak mengambil keputusan sendiri, beliau mampu memecahkan permasalahan atau mengambil keputusan dengan cara berdiskusi dan bermusyawarah terlebih dahulu mengikuti prosedur yang telah ditentukan. Sikapnya lebih tegas dalam mengambil keputusan, karena pengalamannya pernah memimpin perusahaannya sendiri, keterlibatannya sebagai pemimpin ia lebih bisa berinteraksi dengan masyarakat. Kepemimpinan merupakan suatu perwujudan tingkah laku seorang pemimpin yang mampu mengayomi serta mampu mempengaruhi bawahannya agar mau bekerja sama secara produktif untuk membawa perubahan kearah lebih maju dan mencapai tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya.

⁴³ Wawancara dengan Bapak Khairun Nidham, sebagai Sekretaris Desa pada Tanggal 24 Juni 2023.

⁴⁴ Wawancara dengan Bapak Khairun Nidham, sebagai Sekretaris Desa pada Tanggal 24 Juni 2023.

Adapun dari penjelasan di atas beberapa strategi yang dijalankan oleh kepala desa Miruek Taman sebagaimana dalam hasil penelitian dengan Ibu Ulyani yaitu Kepala Desa sebagai berikut:

“Saya disini lebih meningkatkan pemberdayaan ekonomi, kepemudaan, ibu-ibu. Sudah banyak usaha-usaha kecil yang sudah maju di bidang pemberdayaan. Kemudian ada juga di bidang kesehatan masyarakat itu juga sudah berjalan seperti pengobatan gratis kepada lansia yang berjalan setiap sebulan sekali. Strategi yang saya berikan lebih ke musyawarah desa, dan kemudian pemberdayaan masyarakat.”⁴⁵

Kemudian sama halnya dengan Bapak Khairun Nidham sebagai Sekretaris Desa juga menyatakan bahwa:

“Strateginya lebih kepada pemberdayaan baik itu kepada perempuan maupun pemberdayaan pemuda-pemudi. Artinya ada kegiatan yang melibatkan semua pihak tidak hanya ke pembangunan fisik tapi ada pemberdayaan yang dilakukan. Kegiatan-kegiatan untuk mengaktifkan PKK tentu ya mayoritasnya kaum ibu-ibu, mungkin di pemberdayaan, dibuatkan lomba-lomba yang bisa menggerakkan dan melibatkan semua unsur masyarakat.”⁴⁶

Hal ini, didukung pula dengan pernyataan Kepala Dusun yaitu Bapak Agusman yang mengatakan bahwa:

“Kalau strategi lebih kepada penguatan ekonomi, beliau selalu mencari cara bagaimana membangun desa. Menurut saya pribadi selama beberapa tahun sudah menjabat banyak membangun infrastruktur desa yang memudahkan perekonomian masyarakat.”⁴⁷

Berdasarkan temuan wawancara yang peneliti lakukan dengan informan di atas, peneliti membuat kesimpulan bahwasanya strategi yang dilakukan oleh kepala desa perempuan di Desa Miruek Taman adalah lebih kepada memberikan

⁴⁵ Wawancara dengan Ibu Ulyani, sebagai Kepala Desa pada Tanggal 24 Juni 2023.

⁴⁶ Wawancara dengan Bapak Khairun Nidham, sebagai Sekretaris Desa pada Tanggal 24 Juni 2023.

⁴⁷ Wawancara dengan Bapak Agusman, sebagai Kepala Dusun Pande pada Tanggal 23 Juni 2023.

ruang terbuka bagi masyarakat, pemberdayaan ekonomi masyarakat, mengoptimalkan pelaksanaan pemerintah secara jujur dan transparan dan lebih mengutamakan kepentingan bersama.

B. Pandangan Masyarakat Desa Terhadap Pencapaian Hasil Pada Masa Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan Di Desa Miruek Taman Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar

Pandangan adalah pengamatan ataupun tanggapan orang terhadap suatu peristiwa, kejadian, tingkah laku manusia ataupun hal-hal yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Perspektif masyarakat terhadap pencapaian hasil di bawah kepemimpinan kepala desa perempuan dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya di Desa Miruek Taman menjadi fokus kajian ini.

Fenomena sosial yang relatif baru adalah penerimaan dan persetujuan kalangan sosial perempuan dan laki-laki. Emansipasi atau pembebasan perempuan bahkan belum terjadi di banyak masyarakat. Menurut pandangan tradisional perempuan dipandang sebagai “warga negara kelas dua” yang diharapkan “tinggal di rumah, mengurus rumah tangga, melayani suami, dan membesarkan anak”. Namun, baik di era modern maupun kontemporer, semakin banyak perempuan yang mengambil peran yang semakin signifikan dalam semua aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta naik ke jenjang kepemimpinan tertinggi. perempuan telah diperlakukan sama dengan laki-laki oleh banyak bisnis dan organisasi.⁴⁸

⁴⁸ Sondang P. Siagian, *Administrasi Pembangunan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), hlm. 100.

Adapun beberapa indikator fokus penelitian dalam melihat bagaimana pandangan masyarakat desa terhadap pencapaian hasil pada masa kepemimpinan kepala desa perempuan di Desa Miruek Taman Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar sebagai berikut:

1) **Kepemimpinan Sebagai Inovator**

Seorang pemimpin adalah seorang inovator yang mampu melakukan berbagai inovasi di bidang konseptual dan pengembangan produk dan penerapan sistem manajemen yang efektif dan efisien dalam upaya mempertahankan atau meningkatkan kinerja organisasi. Selanjutnya adalah penegasan Ibu Ulyani:

“Untuk inovasinya sekarang di kantor desa sudah menggunakan media elektronik, semua perangkat desa diwajibkan untuk bisa mengoperasikan komputer, supaya bisa memudahkan dalam segala hal yang menyangkut desa, terutama dalam hal pelayanan administrasi.”⁴⁹

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kemajuan suatu organisasi sangat ditentukan oleh seorang pemimpin yang mampu membawa suatu perubahan ke arah yang lebih baik yaitu dengan cara membuat inovasi-inovasi yang efektif serta ide-ide yang bisa membuat desa tersebut menjadi maju dan berkembang. Oleh karena itu sumber daya manusia juga menjadi penentu keberhasilan suatu organisasi. Ulyani selaku kepala desa telah membawa perubahan yang baik selama kepemimpinannya. Ia juga memberikan pelatihan-pelatihan khusus kepada bawahannya agar sumber daya manusia di desa memiliki kemampuan yang maksimal. Pernyataan Sekretaris Desa berikut ini menunjukkan hal tersebut:

⁴⁹ Wawancara dengan Ibu Ulyani, sebagai Kepala Desa pada Tanggal 24 Juni 2023.

“Kalau untuk pelatihan sumber daya manusia nya itu pernah dilaksanakan di awal tahun kepemimpinan Bu Ulyani pada tahun 2019 pernah dilakukan pelatihan tentang peningkatan kapasitas aparatur desa yang diikuti oleh seluruh perangkat desa, nah kemudian diadakan lagi pelatihan di tahun 2021 tentang peningkatan kapasitas aparatur desanya, juga sama cuman pelaksanaannya itu dibagi dalam dua sesi pertama khusus perangkat kedua khusus Tuha Peut, jadi ada hari yang berbeda dilaksanakan pelaksanaan ini. Juga kegiatan-kegiatan baik kepemudaan, kader desa itu juga ada pelatihan-pelatihan peningkatan kapasitas.”⁵⁰

Dapat disimpulkan bahwa dalam menjalankan tugas sebagai kepala desa, Ulyani tidak hanya memberikan semangat kerja kepada bawahan namun juga memberikan pelatihan-pelatihan agar sumber daya manusia mampu memberikan yang terbaik untuk desa supaya apa yang telah direncanakan dapat berjalan dengan lancar. Adapun pandangan masyarakat terhadap inovasi yang sudah dijalankan Ulyani sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Agusman selaku Kepala Dusun Pande sebagai berikut:

”Alhamdulillah selama beliau memimpin banyak prestasi di desa, seperti adanya lomba desa meraih juara III tingkat provinsi dan juara lain-lain, dan termasuk juga waktu pandemi covid berhasil mendapatkan posko covid nomor 1 di Banda Aceh. Terus Miruek Taman juga terpilih sebagai salah satu percontohan desa anti korupsi mewakili desa di Aceh Besar, dan sekarang sudah berjalan, penilaiannya alhamdulillah sudah berhasil menurut kami, dan sekarang desa kami sudah menjalankan desa sebagai desa Adat, selain kami desa Miruek dan di desa Neuhen, desa Miruek lah yang terpilih, dan desa Lubok terpilih menjadi desa yang bersih.”⁵¹

Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Khairun Nidham selaku Sekretaris Desa sebagai berikut:

“Kalau penghargaan ya kemarin kita pernah mengikuti lomba desa tingkat provinsi dan mendapatkan juara III kemudian untuk masa covid pernah mengadakan lomba desa, desa tangguh covid kami juga mendapatkan juara, pembinaan dari kabupaten kemudian mendapatkan penghargaan

⁵⁰ Wawancara dengan Bapak Khairun Nidham, sebagai Sekretaris Desa pada Tanggal 24 Juni 2023.

⁵¹ Wawancara dengan Bapak Agusman, sebagai Kepala Dusun Pande pada Tanggal 23 Juni 2023.

dari Polresta Banda Aceh sebagai posko PPKM terbaik kemudian ada terobosan yang dilakukan bu Ulyani melakukan kerjasama MoU baik dari tingkat kampus di UIN Ar-Raniri, UNSYIAH dan lembaga-lembaga sosial lainnya kemudian kerjasama dengan pemerintahan kabupaten di bidang adat istiadat. Dan kami sekarang sudah difasilitasi oleh DPMG Aceh dan masuk kedalam desa peran proyek dari dua desa Miruek Taman dan desa Neuheun, kemudian Neuheun tidak dilanjutkan dan kemudian Miruek Taman yang mewakili DPMG aceh sebagai desa peran proyek, desa penyusunan profil adat budaya.⁵²

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa selama Ulyani menjadi pemimpin perempuan, desa Miruek Taman sudah banyak mendapat juara-juara dan penghargaan bahkan terpilih menjadi desa percontohan mewakili desa-desa yang ada di Kabupaten Aceh Besar. Hal tersebut merupakan keberhasilan sebuah desa yang pegang oleh pemimpin yang memiliki jiwa membangun. Kemudian pemerintah desa Miruek Taman juga sudah melakukan kerjasama dengan berbagai lembaga, diantaranya dengan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Universitas Syiah Kuala dan lembaga lainnya. Tidak hanya itu, sebagaimana program atau inovasi yang telah disusun selama kepemimpinan kepala desa perempuan juga banyak mengarah kepada kalangan perempuan, seperti halnya yang disampaikan oleh Ibu Yusrawati selaku Ketua PKK sebagai berikut:

“Banyak sekali kemajuan kalau di bidang perempuan bermacam-macam inovasi sudah terlaksana. Beliau bisa tegas bisa lembut. Ketegasannya pun hanya demi kemajuan desa tidak untuk kepentingan sendiri, itupun hanya terjadi pada saat bekerja karena keseriusannya. Kalau di hari-hari biasa beliau hanya seorang perempuan biasa saja. Kepala desa sebelumnya juga sama tidak jauh beda porsinya hanya membedakan yang sekarang lebih maju, dan lebih stabil terhadap kepedulian antara perempuan dan laki-laki. Bahkan alhamdulillah selama beliau memimpin sudah banyak kemajuan seperti banyaknya mendapat penghargaan. Inovasinya sudah banyak seperti kerajinan membuat, tenun, dan lain-lain.

⁵² Wawancara dengan Bapak Khairun Nidham, sebagai Sekretaris Desa pada Tanggal 24 Juni 2023.

Dari segi membantu masyarakat sudah banyak sekali kemajuan bahkan kadang-kadang beliau membantu secara pribadi.”⁵³

Dari penjelasan di atas bisa kita simpulkan bahwasanya perempuan dan laki-laki tidak memiliki perbedaan yang banyak hanya saja jika perempuan yang memimpin kepedulian terhadap kalangan perempuan lebih stabil. Namun di desa Miruek Taman kepemimpinannya tidak membanding-bandingkan masyarakat. Laki-laki dan perempuan itu di anggap sama dan setara.

2) **Kepemimpinan Sebagai Komunikator**

Seorang pemimpin harus dapat berkomunikasi secara efektif agar kelompok atau individu memahami apa itu komunikasi yang baik. Pada dasarnya komunikasi merupakan indikator terpenting dalam organisasi dimana komunikasi adalah salah satu jalannya interaksi antara seseorang dengan orang lain. Sangat penting bagi pemimpin untuk dapat memahami dan mengekstraksi inti dari percakapan orang lain. Di antara kedua belah pihak antara pemimpin dan bawahan harus adanya *two way communication* atau komunikasi timbal balik yang diperlukan untuk bekerja sama mencapai tujuan suatu organisasi.⁵⁴ Adapun pernyataan dari Kepala Desa Miruek Taman sebagai komunikator desa adalah sebagai berikut:

“Komunikasi seperti biasa layaknya yang laki-laki juga, kalau misalnya saya harus memimpin rapat ya saya harus tegas memimpin rapat. Alhamdulillah sudah 5 tahun tidak ada kendala tidak ada tekanan batin juga, yang penting kita bisa membawa diri aja harus sopan, ramah, menjaga tutur bahasa, etika harus baik. Bahkan setahun lagi mau habis masa jabatannya.”⁵⁵

⁵³ Wawancara dengan Ibu Yusrawati, sebagai Ketua PKK pada Tanggal 23 Juni 2023.

⁵⁴ Veithzal Rivai, *Pemimpin dan Kepemimpinan Dalam Organisasi*, (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 375.

⁵⁵ Wawancara dengan Ibu Ulyani, sebagai Kepala Desa pada Tanggal 24 Juni 2023.

Sekretaris Desa juga memberikan informasi terkait hal ini. Menurut beliau:

*“Komunikasinya sesuai dengan jalur struktur pemerintahan, Bu Ulyani sebagai pimpinan di desa kemudian ada struktural dibawahnya ada sekdes, kasi kaur dan kewilayahan (kepala dusun), jadi secara struktur komunikasinya bagus. Dari atasan ke bawahannya, kemudian ada juga penanggungjawab baik di bidang pembangunan, bidang pemerintahan ataupun di kewilayahan”.*⁵⁶

Berdasarkan kedua pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa Ulyani selaku pemimpin desa memberi respon yang baik pada saat berkomunikasi dengan bawahannya. Untuk menjalin komunikasi yang baik Ulyani mengatakan bahwa setiap tutur bahasa yang kita keluarkan harus sopan, ramah, dan beretika baik. Komunikasi adalah penentuan kualitas hidup seseorang dimana komunikasi memiliki hubungan yang erat dengan kepemimpinan. Syarat seseorang menjadi pemimpin salah satunya adalah harus memiliki kemampuan berkomunikasi. Kemampuan berkomunikasi lah yang akan menentukan berhasil tidaknya seorang pemimpin dalam menjalankan tugasnya. Selain itu syarat menjadi pemimpin antara lain adalah berilmu, berwawasan, tekun, berani, jujur dan ikhlas.

Adapun pandangan lain terkait komunikasi antara pemimpin dengan bawahannya dapat dilihat dari hasil wawancara dengan Ketua PKK berikut:

“Jadi untuk komunikasi kapanpun bisa dihubungi, misalnya beliau sering keluar daerah atau kota seperti ke Eropa, apapun yang kita dibutuhkan dalam kepentingan desa beliau sudah menyediakannya dirumah. Jadi bisa kita lihat walaupun Ibu tidak ada namun kebutuhan kita tetap lancar dan terpenuhi, karena beliau tidak menutup komunikasi walaupun sedang berada diluar, komunikasinya tetap terbuka kapanpun kita hubungi bisa.

⁵⁶ Wawancara dengan Bapak Khairun Nidham, sebagai Sekretaris Desa pada Tanggal 24 Juni 2023.

*Itulah kelebihan seorang perempuan bisa merangkum semua, kompak setiap golongan masyarakat baik tua, muda, perempuan dan laki-laki”.*⁵⁷

Hal tersebut juga diperkuat oleh Kepala Dusun Pande dalam wawancara berikut:

*“Kalau soal komunikasi kami sangat enak dengan beliau, malah lebih enak komunikasi dengan perempuan daripada laki-laki yang agak susah ya. Cara memahami seorang perempuan lebih enak.”*⁵⁸

Dapat disimpulkan dari dua wawancara di atas bahwa cara kepala desa memenuhi kriteria komunikator telah diterima oleh banyak kelompok masyarakat desa. Cara komunikasinya tidak berbelit-belit bahkan kepala desanya langsung merespon apapun yang dibutuhkan oleh masyarakatnya walaupun sedang ada urusan pribadi. Menurut hasil observasi dari peneliti menemukan bahwa kepala desa Miruek Taman menerima dan mendukung segala aspirasi, ide, pemikiran yang positif dari semua kalangan masyarakat, partisipasinya luar biasa apabila menyangkut kepentingan desa.

3) Kepemimpinan Sebagai Motivator

Motivasi atau Inspirasi adalah salah satu komponen utama dalam cara berperilaku seseorang, namun motivasi bukanlah komponen fundamental utama yang dapat memahami cara berperilaku ini, ada banyak komponen lain seperti karakter dan lingkungan. Pemimpin bertindak sebagai motivator dengan mengembangkan dan menegakkan berbagai kebijakan yang mendorong karyawan untuk melaksanakan tugas-tugas tertentu sesuai dengan tanggung jawab mereka untuk memberikan kontribusi bagi keberhasilan pencapaian tujuan organisasi.

⁵⁷ Wawancara dengan Ibu Yusrawati, sebagai Ketua PKK pada Tanggal 23 Juni 2023.

⁵⁸ Wawancara dengan Bapak Agusman, sebagai Kepala Dusun Pande pada Tanggal 23 Juni 2023.

Berbicara tentang kepemimpinan kepala desa perempuan dilihat dari temuan penelitian tidak terlepas dari perannya yang harus ideal yang bisa memimpin dan memberikan contoh yang baik kepada bawahan dan warganya. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Ibu Ulyani sebagai berikut:

“Tentu motivasi sangat penting diberikan kepada bawahan maupun warga disini. Saya selaku pemimpin desa selalu memberikan motivasi walaupun tidak bisa setiap hari ya. Motivasi itu penting untuk menumbuhkan semangat kerja dan bisa menyemangati diri sendiri. Apa saja pekerjaan tentu ada enak nya dan tidak enak kan, jadi sebagai pemimpin saya harus mencari cara untuk memotivasi bawahan saya supaya tidak mengeluh dan merasa terbebani. Karena jika tidak semangat apapun yang dikerjakan pasti tidak akan maksimal.”⁵⁹

Sebagai pemimpin di desa Miruek Taman, Ulyani selaku kepala desa selalu memotivasi bawahannya serta masyarakat. Dalam wawancara berikut, Bapak Khairun Nidham selaku Sekretaris Desa juga menyampaikan hal ini:

“Kalau ada hal-hal yang kurang paham menyangkut dengan kegiatan pembangunan desa ya memang apabila Ibu tidak mengetahui secara pasti itu ada regulasi ada UU yang mengatur tentang penyelenggaraan pemerintahan desa jadi pedomannya ke situ, kemudian baru nanti di arahkan ataupun ada arahan yang disampaikan kepada bawahannya. Contoh kala dari kepala desa ini ada kegiatan penyelenggaraan pembangunan ataupun pemerintahan baru komunikasinya turun ke bawah ke sekretaris, nah nanti kegiatannya apa peranannya seperti apa baru turun lagi kebawah. Mungkin kalau kita bilang untuk kegiatan musyawarah desa kalau yang tahunan itu kan musrenbang kepala desa berkomunikasi dengan sekdes kemudian sekdes menyusun jadwalnya kapan untuk dilaksanakan kegiatan rapat musyawarah baru nanti dipelajari kembali. Karena memang seperti itu struktur pemerintahan.”⁶⁰

Pemimpin yang selalu berusaha melakukan kerjasama dengan bawahan merupakan ciri pemimpin yang demokratis dimana semua keputusan didasarkan

⁵⁹ Wawancara dengan Ibu Ulyani, sebagai Kepala Desa pada Tanggal 24 Juni 2023.

⁶⁰ Wawancara dengan Bapak Khairun Nidham, sebagai Sekretaris Desa pada Tanggal 24 Juni 2023.

pada hasil bermusyawarah desa, pemimpin di desa Miruek Taman dengan senang hati menerima masukan dan saran dari bawahannya apabila masukan tersebut positif dan membangun. Menurut pernyataan kepala desa, bahwa menjadi pemimpin desa bukanlah hal yang mudah bagi seorang perempuan yang memiliki kewajiban menjadi istri dan seorang ibu rumah tangga. Namun dengan perkembangan zaman modern seperti saat ini sosok perempuan sudah dianggap dan dihargai dalam dunia politik. Ibu Ulyani mengungkapkan hal tersebut sebagai berikut:

“Di kita memang agak payah diterima kalau perempuan jadi pemimpin, masih banyak kurang diterima. Di Aceh khususnya kecamatan Darussalam aja cuma saya yang menjadi kepala desa perempuan, dan satu lagi di Lembah Seulawah. Agak payah diterima oleh masyarakat. Padahal kalau kita pikir perempuan lebih membangun ya, lebih peduli, perempuan itu kadang-kadang tidak bertele-tele. Diawal ada yang suka diejek-ejek kampung apa disana tidak ada laki-laki apa kampung itu sudah LGBT itu ada di awal cuman bukan orang sini ya, tapi yang meredam adalah pemuda desa sampai di cari siapa yang mengatakan hal tersebut. Mereka belum lihat gimana perempuan kan tidak semuanya sama dan banyak juga perempuan yang lebih membangun, bahkan warga disini lebih dekat dengan kepala desa karena saya perempuan. Walaupun saya jarang berkecimpung saya merasa lebih dekat, karena mencari saya gampang kerumah juga gampang. Kalau dulu kepala desa laki-laki sudah kita jumpai. Namun hal tersebut tidak sedikitpun mempengaruhi kepemimpinan saya.”⁶¹

Dari penjelasan Ibu Ulyani diatas dapat disimpulkan bahwa, pada saat awal beliau menjabat sebagai kepala desa perempuan ada beberapa orang yang berpandangan negatif terhadap beliau, walaupun demikian hal tersebut tidak sedikitpun mempengaruhi kepemimpinan beliau. Beliau mengatakan bahwa tidak semua perempuan itu sama, bahkan menurutnya banyak perempuan-perempuan yang lebih membangun karena seorang perempuan lebih dekat dengan warganya.

⁶¹ Wawancara dengan Ibu Ulyani, sebagai Kepala Desa pada Tanggal 24 Juni 2023.

Adapun faktor terpilihnya sebagai kepala desa adalah mendapatkan dukungan dari masyarakat, pendidikan dan keluarga. Adapun pandangan lain terhadap kepemimpinan Ulyani sebagai kepala desa perempuan adalah sebagai berikut oleh Sekretaris Desa Miruek Taman:

“Memang kalau dilihat secara umum keterlibatan perempuan sebagai seorang pemimpin memang jarang, tapi kalau dilihat dari sejarah pernah ada perempuan-perempuan hebat yang menjadi pemimpin kalau di Aceh ada Malahayati, Cut Meutia, Cut Nyak Dhien itu kan tokoh-tokoh perempuan, kemudian kalau di legislatif ada Bu Eliza sekarang di DPR RI beliau dahulukan sempat menjadi Walikota Banda Aceh juga, selain itu ada juga perempuan-perempuan lainnya di jabatan-jabatan tertentu. Di Aceh Besar khususnya di kecamatan darussalam hanya ada ibu Ulyani sebagai kepala desa perempuan. Kalau di aceh besar itu ada dua, namun masa jabatannya sudah berakhir.”⁶²

Dari penjelasan Bapak Khairun Nidham diatas dapat kita simpulkan bahwa kepemimpinan perempuan sudah ada sejak dahulu. Perempuan juga bisa menjadi pemimpin karena sudah banyak perempuan-perempuan hebat yang mencapai keberhasilan. Kemudian beliau menyampaikan bahwa kepemimpinan perempuan juga memiliki sedikit perbedaan dengan laki-laki, yaitu:

“Menurut pribadi saya memang ada sedikit perbedaan ya di perempuan terlebih mungkin kalau perempuan ini tidak seratus persen itu terlibat dalam kegiatan kemasyarakatan, ada memang hal-hal yang membatasi, mungkin maaf kita bilang ketika memang kegiatan musyawarah dan lain-lain, ada masanya ia memang tidak bisa ikut serta. Maaf kalau kita bilang umumnya kan untuk rapat diadakan di meunasah atau masjid mungkin ada masanya tidak bisa ikut. Mungkin kalau di situasi yang lain keterlibatan di hal kegiatan sosial, dan kegiatan sosial keagamaan. Bisa kita katakan contohnya di qurban nah ini mungkin bisa terlibat langsung, imum meunasah, dan perangkat lain. Beda dengan laki-laki kalau kepala desanya laki-laki ia langsung terlibat karena ia orang terdepan. Kalau untuk kegiatan desa selama ini tidak ada masalah, misalnya Bimtek, kegiatan di luar kota nah itu malah yang ikut berpartisipasi ya Bu Ulyani itu sendiri

⁶² Wawancara dengan Bapak Khairun Nidham, sebagai Sekretaris Desa pada Tanggal 24 Juni 2023.

*dan itu tidak ada pendamping, kalau dalam sisi agama mungkin ia didampingi.*⁶³

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa dimana seorang kepala desa juga memiliki batas waktu dalam melaksanakan tugasnya. Misalnya dalam hal musyawarah desa yang umumnya dibuat di meunasah ataupun masjid setiap perempuan pasti ada masanya tidak bisa berhadir di dalam kegiatan tersebut.

Berdasarkan hasil dari penelitian, peneliti menemukan bahwa ada beberapa pandangan masyarakat terhadap kepemimpinan kepala desa perempuan di Desa Miruek Taman. Berbeda dengan pemikiran ataupun pandangan orang-orang dahulu, dimana perempuan hanya dipandang sebagai seorang istri atau ibu semata yang bekerja hanya dirumah saja. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor budaya, agama serta kondisi sosial yang menimbulkan persepsi yang berbeda-beda. Beberapa penjelasan dari masyarakat di Desa Miruek Taman mengenai kepemimpinan perempuan, diantaranya penjelasan dari Bapak Agusman sekaligus Kepala Dusun di dusun Pande, beliau mengatakan:

“Sebetulnya kepemimpinan perempuan, menurut saya pribadi terlepas saya adalah seorang kepala dusun di bawah asuhan Ibu Ulyani biasa-biasa saja malah kalau didalam di desa sendiri kita memang perlunya sosok seorang ibu, kebetulan kalau pemimpinnya seorang perempuan pasti rasa keibuannya sangat melekat ya bahkan lebih. Namun plus minus nya tetap ada, mungkin dari segi kelembutannya, misal kalau ada musyawarah seorang perempuan pasti ada kelemahannya dalam mengambil sebuah keputusan. Jika kita bilang suara perempuan kalah dengan suara seorang laki-laki. Namun tidak dalam semua segi ada beberapa yang seperti itu. Namun menurut saya pribadi dalam segi ketegasan Ibu Ulyani memiliki ketegasan tersebut, beliau mampu memimpin desa, dan itu terlepas dari

⁶³ Wawancara dengan Bapak Khairun Nidham, sebagai Sekretaris Desa pada Tanggal 24 Juni 2023.

kepala desa lain saya tidak tau ya kan juga ada kepala desa perempuan di daerah lain. Bedanya kepemimpinan laki-kali seorang perempuan memiliki sifat keibuan”⁶⁴

Dalam wawancara berikut, Ketua Pemuda mengungkapkan pendapatnya tentang kepemimpinan kepala desa perempuan, yang membenarkan pendapat yang dibuat dalam wawancara Kepala Dusun sebelumnya:

“Selama ibu Ulyani aman-aman saja, tidak jauh beda dengan kepemimpinan laki-laki. Bedanya cuman di ketegasannya saja. Karena perempuan lebih dominan pada kelembutannya.”⁶⁵

Sata bertindak sebagai pemimpin, seorang perempuan dapat menunjukkan kemampuannya interpersonalnya. Dari segi tenaga, gagasan, dan sumber daya. Partisipasi perempuan juga memberikan kontribusi bagi kemajuan desa. Dari hasil wawancara di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pemimpin bukan hanya laki-laki. Perempuan juga bisa menjadi pemimpin organisasi selama mereka mau.ada hubungan pribadi untuk menunjukkan ketika bertindak sebagai pemimpin. Menurut hasil wawancara di atas seorang pemimpin harus memiliki sifat keibuan karena sifat tersebut dominan pada kelembutan dan ketegasan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa para perempuan memiliki kekuatan yang luar biasa untuk memimpin karena karakter perempuan memiliki nilai tinggi pada aspek membina serta mendidik. Perempuan dan laki-laki tidak ada bedanya dalam memimpin, hanya saja laki-laki lebih terlihat kepemimpinannya jika dibandingkan dengan perempuan, Ulyani memiliki sifat ketegasan dalam segala hal beliau memimpin dengan membawa naluri seorang ibu.

⁶⁴ Wawancara dengan Bapak Agusman, sebagai Kepala Dusun Pande pada Tanggal 23 Juni 2023.

⁶⁵ Wawancara dengan Bapak Mahdi, sebagai Ketua Pemuda pada Tanggal 23 Juni 2023.

Terkait hal tersebut, Ibu Yusrawati yang merupakan salah satu tokoh masyarakat desa yang terpilih sebagai Ketua PKK desa Mireuk Taman, menyatakan sebagai berikut:

“Kalau menurut saya maju sekali selama kepemimpinan ibu Ulyani, karena masa jabatan beliau hampir selesai kalau bisa Bu Ulyani mencalonkan lagi ke periode selanjutnya. Karena selama kepemimpinannya merangkum semua mungkin agak sedikit beda dengan kepemimpinan laki-laki yang kurang mendukung kegiatan ibu-ibu di desa. Sedangkan kepemimpinan perempuan Bu Ulyani beliau lebih peduli terhadap perempuan. Itu semua bisa dilihat nyata contohnya seperti menangnya lomba-lomba yang diikuti, kegiatannya banyak yang positif. Mungkin karena kita perempuan ya jadi lebih enak dan lebih nyaman ketika berinteraksi dengan sesama perempuan.”⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas bisa kita simpulkan bahwasanya perempuan dan laki-laki memiliki sedikit perbedaan dalam memimpin. Perempuan lebih peduli terhadap kegiatan dan program khususnya perempuan dan tidak membedakan-bedakan. Sedangkan pemimpin laki-laki sedikit kurang peduli terhadap kegiatan yang dilakukan oleh perempuan. Kepemimpinan perempuan juga dapat memberikan pengaruh positif seperti di Mireuk Taman yang dipimpin oleh seorang perempuan sudah banyak mendapatkan juara pada saat mengikuti lomba. Permasalahan kesenjangan gender sampai sekarang ini masih merupakan masalah yang sangat kompleks, sehingga pandangan masyarakat terhadap kedudukan antara laki-laki dan perempuan masih dapat ditemukan. Sebagai seorang kepala desa perempuan tentunya juga ada hal-hal yang membatasi pada keikutsertaannya, ia tidak terlibat seratus persen dalam kegiatan masyarakat.

⁶⁶ Wawancara dengan Ibu Yusrawati, sebagai Ketua PKK pada Tanggal 23 Juni 2023.

4.3. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bagian ini peneliti akan menganalisis hasil penelitian yang telah ditemukan di lapangan. Dalam pembahasan hasil penelitian, peneliti melakukan analisis mendalam terhadap data yang telah dikumpulkan untuk menjawab rumusan masalah. Pembahasan penelitian mengarah pada penyimpulan keseluruhan dari penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan tersebut merupakan ringkasan dari temuan-temuan penting dan dapat menyediakan jawaban yang jelas terhadap rumusan masalah yang telah diajukan.

A. Strategi Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan Di Desa Miruek Taman Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar

Strategi merupakan proses penentuan rencana yang berfokus pada tujuan jangka panjang disertai dengan penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana cara agar tujuan tersebut dapat dicapai. Adapun strategi kepemimpinan merupakan rencana yang digunakan seorang pemimpin untuk memenuhi tanggung jawabnya sebagai pemimpin, dimana strategi tersebut telah tersusun rapi untuk segera dilaksanakan. Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, kepala desa perempuan di Desa Miruek Taman sudah menjalankan kepemimpinannya menggunakan gaya kepemimpinan demokratis. Kepemimpinan demokratis adalah kepemimpinan yang didasarkan pada demokrasi dimana gaya kepemimpinan yang menganggap bawahan sebagai makhluk yang mulia, berusaha mengkoordinasikan kepentingan dan tujuan organisasi dalam kepentingan bersama, senang menerima masukan dan saran dari bawahan.

Hal tersebut telah menjawab indikator dari gaya kepemimpinan Franklyn dalam Onong Effendy dalam teori kepemimpinan. Franklyn mengemukakan bahwa kepemimpinan demokratis adalah pemimpin yang bergiat sedemikian rupa sehingga suatu keputusan merupakan keputusan bersama dari semua anggota kelompok, setiap anggota kelompok memiliki kebebasan dalam menyatakan pendapatnya dibawah kepemimpinan demokratis yang adil.⁶⁷ Disini bawahan akan terlihat lebih jujur, siap bekerja sama, lebih fokus terhadap kualitas kerja dan mandiri. Adapun hasil penelitian menemukan bahwa Kepala desa perempuan di Desa Miruek Taman memperlihatkan tujuan yang ingin dicapai sementara individu memutuskan bagaimana mencapai tujuan tersebut, demikian juga individu diberi kesempatan untuk mengatasi masalah yang mereka hadapi. Pernyataan dari wawancara dengan informan desa dapat mendukung hal tersebut.

Hasil observasi menemukan bahwa strategi yang digunakan adalah lebih kepada memberikan ruang terbuka bagi masyarakat, meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat, mengoptimalkan pelaksanaan pemerintah secara jujur dan transparan dan lebih mengutamakan kepentingan bersama. Adapun strategi yang dilakukan oleh kepala desa perempuan di Desa Miruek Taman berdasarkan teori yang ditemukan oleh Kadarusman telah sesuai dengan kriteria yang disebutkan dalam teorinya tersebut.⁶⁸ Adapun strategi kepemimpinan kepala desa perempuan dapat dilihat dengan tiga indikator yaitu self leadership, team leadership dan organizational leadership. Berikut adalah penjelasan lebih lanjutnya:

⁶⁷ Dirham, Gaya Kepemimpinan Yang Efektif, *Jurnal of Islamic Management and Business* Vol. 2 No. 1 April 2019, hlm. 5.

⁶⁸ Fridayana Yudiaatmaja, Skripsi: "Kepemimpinan: Konsep, Teori dan Karakternya". (Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Ganesha, 2013), hlm. 29-30.

1) Kepemimpinan Self Leadership

Self Leadership adalah memimpin diri sendiri, mendorong diri sendiri agar tidak gagal menjalani hidup. Dalam hal ini, setiap individu harus mampu memimpin dirinya sendiri, dalam artian mengendalikan segala sesuatu sendiri. Self leadership digunakan individu untuk mengendalikan perilakunya sendiri yang berfokus pada pola pikir dan perasaan yang digunakan untuk mempengaruhi atas diri sendiri. Self leadership merupakan salah satu hal yang mempengaruhi penilaian diri seseorang dalam membentuk motivasi diri dan penataan diri yang sangat dibutuhkan untuk dapat berperilaku sesuai dengan kondisi ideal yang diinginkan.

Hasil observasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa Kepala Desa di Desa Miruek Taman merupakan sosok yang ramah dan tegas serta aktif dalam kegiatan desa. Kepemimpinan kepala desa perempuan di Desa Miruek Taman sudah dikenal memiliki pribadi yang mandiri. Dengan sifat kemandiriannya beliau tidak hanya mengandalkan bawahannya dalam melakukan kegiatan desa, tetapi beliau juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. A R - R A N I R Y

Adapun hasil observasi terkait kepemimpinan self leadership yang dimiliki oleh kepala desa perempuan di Desa Miruek Taman dapat dianggap sebagai pendekatan top-down leadership dengan otoritas hirarkis formalnya, karena dengan adanya self leadership maka pendekatan bottom-up menjadi semakin menyebar yang pada akhirnya akan memungkinkan kinerja organisasi menjadi lebih baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa

kepemimpinan self leadership pada kepemimpinan perempuan di Desa Miruek Taman sudah dimiliki oleh kepala desanya.

2) Kepemimpinan Team Leadership

Team Leadership diartikan sebagai memimpin orang lain. Pemimpin dikenal sebagai pemimpin tim atau pemimpin kelompok karena dia tahu apa kewajibannya, melihat ke dalam keadaan bawahannya, bersedia menyelidiki dalam tuntutan tanggung jawabnya, dan telah berjanji untuk membuat masing-masing bawahannya memikirkan tentang bagaimana mereka dapat mencapai hal-hal yang paling penting. Mengembangkan kompetensi seorang pemimpin harus melibatkan tim yang ada, kemampuan atau kompetensi tersebut bisa dikembangkan apabila kemampuan pemimpin secara pribadi telah bertumbuh. Menurut peneliti faktor yang paling penting dalam kepemimpinan tim adalah mengenali orang-orang yang dipimpin.

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan team leadership sudah berjalan efektif di Desa Miruek Taman. Hal tersebut dapat dilihat dari segi memberikan pelayanan kepada masyarakat oleh penyelenggara desa di Miruek Taman sudah memudahkan masyarakat dalam memperoleh layanan. Pemenuhan kebutuhan masyarakat desa Miruek Taman semakin meningkat karena Kepala Desa Miruek Taman berusaha untuk melengkapi sarana dan prasarana yang memudahkan semua masyarakat untuk memperoleh layanan.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kepala desa Miruek Taman juga mendukung segala kegiatan yang positif di desa, hal ini disampaikan.

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa kepala desa sebagai pemimpin team leadership sudah menjalankan tugasnya sebagai pemimpin yang selalu mengarahkan, mendukung dan menerima ide-ide positif dari warganya. Kepemimpinan tim bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu untuk menjaga kualitas operasional dan mendorong ekspansi dan pertumbuhan yang berkelanjutan, dimana pemimpin tim memainkan peran kunci dalam mencapai tujuan, pemimpin tim yang kuat dapat berinteraksi secara positif dengan tim, mendorong tim untuk maju bersama dan mempertahankan produktivitas.

3) Kepemimpinan Organizational Leadership

Dalam organisasi yang dipimpin oleh seorang pemimpin organisasi yang mampu memahami jalan bisnis organisasi yang dipimpinnya, membangun visi dan misi untuk kemajuan bisnis, keinginan bersatu dengan tuntutan dan hasil kewajiban sosial, dan sebagai kewajiban yang tinggi menjadikan organisasi yang dipimpinnya sebagai penyalur berkah bagi daerah di tingkat lokal, nasional dan internasional.

Menurut observasi peneliti kepemimpinan Organizational leadership sudah diterapkan oleh Ulyani sebagai pemimpin desa. Dalam dunia kerjanya sebagai pemimpin, Ulyani mampu menjalankan tugas serta tanggung jawabnya. Ulyani mampu memecahkan masalah yang ada di organisasi maupun di desa dengan cara bermusyawarah. Dapat disimpulkan bahwa sebagai seorang pemimpin, Ulyani tidak mengambil keputusan sendiri, tetapi mampu memecahkan permasalahan atau mengambil keputusan

dengan cara berdiskusi dan bermusyawarah terlebih dahulu mengikuti prosedur yang telah ditentukan. Organizational Leadership dilihat dalam konteks suatu organisasi yang dipimpin oleh organizational leader (pemimpin organisasi) dipandang dari segi organisasi yang dipimpin oleh seorang pemimpin yang mampu memahami ruang lingkup bisnis perusahaan yang dipimpinnya, serta berkomitmen tinggi untuk menjadikan organisasi yang dipimpinnya menjadi berkat bagi masyarakat.

Berdasarkan temuan wawancara yang peneliti lakukan dengan informan di desa Miruek Taman, peneliti membuat kesimpulan bahwasanya strategi yang dilakukan oleh kepala desa perempuan di Desa Miruek Taman adalah lebih kepada memberikan ruang terbuka bagi masyarakat, pemberdayaan ekonomi masyarakat, mengoptimalkan pelaksanaan pemerintah secara jujur dan transparan dan lebih mengutamakan kepentingan bersama.

Adapun dari ketiga indikator tersebut, strategi kepemimpinan yang paling dominan dilakukan oleh kepala desa perempuan di Desa Miruek Taman adalah Kepemimpinan Team Leadership, sebagaimana yang kita ketahui bahwa Team Leadership yang ditemukan oleh Kadarusman dalam teori kepemimpinan.⁶⁹ Adapun yang dilakukan oleh kepala desa Miruek Taman sudah sesuai dengan kriteria yang disebutkan oleh teori Kadarusman tersebut. Kepala desa perempuan menunjukkan bahwa ia mendukung segala kegiatan yang positif di desa. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa kepala desa sebagai pemimpin team

⁶⁹ Fridayana Yudiaatmaja, Skripsi: "*Kepemimpinan: Konsep, Teori dan Karakternya*". (Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Ganesha, 2013), hlm. 29-30.

leadership sudah menjalankan tugasnya sebagai pemimpin yang selalu mengarahkan, mendukung dan menerima ide-ide positif dari warganya.

Kepemimpinan tim bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu untuk menjaga kualitas operasional dan mendorong ekspansi dan pertumbuhan yang berkelanjutan, dimana pemimpin tim memainkan peran kunci dalam mencapai tujuan, pemimpin tim yang kuat dapat berinteraksi secara positif dengan tim, mendorong tim untuk maju bersama dan mempertahankan produktivitas. Kepemimpinan team leadership sudah berjalan efektif di Desa Miruek Taman, hal ini juga dibuktikan dari segi memberikan pelayanan kepada masyarakat oleh penyelenggara desa di Miruek Taman yang sudah memudahkan masyarakat dalam memperoleh layanan. Pemenuhan kebutuhan masyarakat desa Miruek Taman semakin meningkat karena Kepala Desa Miruek Taman berusaha untuk melengkapi sarana dan prasarana yang memudahkan semua masyarakat untuk memperoleh layanan.

Kepemimpinan merupakan suatu perwujudan tingkah laku seorang pemimpin yang mampu mengayomi serta mampu mempengaruhi bawahannya agar mau bekerja sama secara produktif untuk membawa perubahan kearah lebih maju dan mencapai tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Seorang pemimpin harus mampu memberi contoh bagi orang lain dan membangun komunitas yang lebih baik. Pemimpin yang cakap adalah pemimpin yang sukses dan mampu memberikan perubahan terhadap apa yang ingin dicapainya ke arah yang lebih maju. Kedudukan perempuan sebagai kepala desa berperan dalam menentukan pelaksanaan yang efektif dari kegiatan desa dan program perbaikan dan

administrasi kepada warganya. Maka dari itu diharapkan kepada desa memiliki pilihan untuk membangun dan mendorong desanya untuk maju.

B. Pandangan Masyarakat Desa Terhadap Pencapaian Hasil Pada Masa Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan Di Desa Miruek Taman Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diuraikan di atas, peneliti menemukan bahwa ada beberapa persepsi atau pandangan masyarakat terhadap pencapaian hasil pada masa kepemimpinan kepala desa perempuan di Desa Miruek Taman. Sebagaimana yang kita ketahui indikator pandangan masyarakat yang ditemukan oleh Miftah Thoha tersebut sudah diterapkan oleh Kepala Desa Miruek Taman, adapun beberapa indikator kepemimpinan berdasarkan pandangan masyarakat dapat dilihat dari dimensinya yaitu kepemimpinan sebagai inovator, kepemimpinan sebagai komunikator dan kepemimpinan sebagai motivator.⁷⁰

1. Kepemimpinan Sebagai Inovator

Pemimpin sebagai inovator harus memiliki pilihan untuk melakukan berbagai kemajuan baik yang berhubungan dengan perbaikan desa. Kemajuan suatu organisasi sangat ditentukan oleh seorang pemimpin yang memiliki kemampuan untuk melakukan perubahan positif yaitu dengan cara membuat inovasi-inovasi yang efektif serta ide-ide yang bisa membuat desa tersebut menjadi maju dan berkembang. Inovasi tidak hanya tentang program ataupun kegiatan desa namun memberikan pelatihan-pelatihan khusus kepada sumber daya manusianya juga dikatakan inovasi karena

⁷⁰ Dwi Yuniar Andini, Skripsi: “Peran Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Dinas Kebudayaan Provinsi Riau”, (Pekan Baru, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021), hlm. 17.

dengan kemampuan yang maksimal semua hal tersebut akan mendapatkan hasil yang baik.

Seperti halnya di desa Miruek Taman sudah banyak inovasi-inovasi yang sudah dijalankan, dan sudah mendapat banyak juara dan penghargaan. Hal tersebut merupakan keberhasilan suatu desa yang dipimpin oleh pemimpin yang memiliki wawasan luas dan memiliki banyak ide pikiran yang bisa memajukan desanya dan dibantu oleh masyarakat yang saling bekerjasama.

2. Kepemimpinan Sebagai Komunikator

Sebagai komunikator pemimpin harus mampu menyampaikan pemahaman individu atau kelompok tentang pentingnya komunikasi yang efektif. Pada dasarnya komunikasi merupakan indikator terpenting, sangat penting bagi pemimpin untuk dapat memahami, mengerti dan mengambil intisari dari percakapan orang lain, *two way communication* diperlukan untuk bekerja sama mencapai tujuan suatu organisasi.

Di Desa Miruek Taman jalinan komunikasi antara pimpinan dengan bawahan maupun dengan masyarakat sudah sangat baik. Hal tersebut dapat didukung oleh lancarnya kegiatan atau program di desa, komunikasinya sesuai dengan jalur struktur pemerintahan. Dapat disimpulkan bahwa Ulyani selaku pemimpin desa memberi respon yang baik pada saat berkomunikasi dengan bawahannya dengan tutur bahasa harus sopan, ramah, dan beretika baik. Jadi salah satu tolak ukur keberhasilan seorang pemimpin adalah komunikasi. Menurut hasil observasi dari peneliti menemukan bahwa kepala

desa Miruek Taman menerima dan mendukung segala aspirasi, ide, pemikiran yang positif dari semua kalangan masyarakat.

3. Kepemimpinan Sebagai Motivator

Motivasi merupakan salah satu unsur pokok dalam perilaku seseorang.

Namun motivasi bukan satu-satunya unsur pokok yang bisa menjelaskan perilaku tersebut, banyak unsur lain seperti kepribadian dan lingkungan.⁷¹

Sebagai motivator, pemimpin perempuan di Desa Miruek Taman telah menghasilkan berbagai kebijakan dan menerapkannya dalam upaya membuat bawahan melakukan hal-hal sesuai dengan tanggung jawab dan tugasnya, yang dapat membantu organisasi mencapai tujuannya. Ulyani berusaha melakukan kerjasama dengan bawahan, dimana semua keputusan didasarkan pada hasil bermusyawarah desa.

Berdasarkan pendapat atau pandangan masyarakat tentang kepemimpinan kepala desa perempuan di Desa Miruek Taman, staff maupun masyarakatnya merasa sangat puas dengan kepemimpinannya karena sudah banyak membawa kemajuan di desa ke arah lebih baik, baik dari segi pelayanan, kepemudaan, pemberdayaan perempuan. Bahkan masyarakat mendukung apabila Ulyani menjabat sebagai pemimpin di periode selanjutnya. Kepemimpinan Ulyani dengan gaya kepemimpinannya itu terakomodir, gaya kepemimpinannya lebih ke demokratis saling bekerjasama.

⁷¹ Miftah Thoha, *Perilaku Organisasi (Konsep Dasar dan Aplikasinya)*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 203.

C. Perbedaan Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan dengan Kepemimpinan Laki-laki

Dari hasil pemaparan di atas bahwasanya seorang pemimpin harus menjadi pemimpin yang Self Leadership, Team Leadership dan Organizational Leadership. Adapun dari hasil penelitian di atas maka terdapat perbedaan antara kepemimpinan kepala desa perempuan dengan kepemimpinan kepala desa laki-laki. Kemampuan atau kelebihan seorang perempuan salah satunya memiliki sifat ilmiah yang berhati-hati dalam mengambil sebuah keputusan dan memiliki pemahaman yang lebih dalam memahami kebutuhan bawahan atau biasa disebut dengan lebih perhatian dan mudah beradaptasi.

Perempuan merupakan aset dan potensi bangsa yang dapat memberikan kontribusi yang sangat besar bagi kehidupan berbangsa dan bernegara sesuai dengan kemampuan dan keahliannya. Pemahaman perempuan tentang kepemimpinan sudah dimulai pada saat masa awal kanak-kanak, kepercayaan diri dari seorang perempuan merupakan salah satu faktor penting yang harus dimiliki oleh perempuan untuk mencapai kesuksesan. Menjadikan perempuan sebagai seorang pemimpin memang patut menjadi pertimbangan. Karena perempuan memiliki kelebihan tersendiri dalam memimpin. Naluri alami seorang perempuan yang ingin selalu memberi, merawat, menyayangi, dan menciptakan suasana nyaman tanpa disadari sering kali menyusup ke dalam dunia kerja. Dapat disimpulkan bahwa perempuan memiliki semangat, kemampuan dan kualitas yang baik sebagai pemimpin. Pada dasarnya tidak terdapat perbedaan antara

kepemimpinan laki-laki dan kepemimpinan perempuan, keduanya saling melengkapi untuk kepentingan dan kemajuan bersama.

Adapun hasil penelitian terhadap kepemimpinan perempuan di Desa Miruek Taman yang dipimpin oleh seorang kepala desa perempuan yaitu Ulyani berbeda dengan kepemimpinan lainnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan mengenai kepemimpinan kepala desa perempuan di Desa Miruek Taman bahwasanya perempuan dan laki-laki tidak memiliki perbedaan yang banyak, hanya saja jika perempuan memimpin kepedulian terhadap masyarakat dianggap sama dan setara, kepala desa Miruek Taman tidak membanding-bandingkan antara laki-laki dan perempuan. Yang membedakan kepemimpinan perempuan dan kepemimpinan laki-laki adalah dimana seorang perempuan memiliki batas waktu dalam melaksanakan tugasnya.

D. Keterkaitan Pembahasan Hasil Penelitian dengan Penelitian Terdahulu

Pertama, penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya dimana hasil yang peneliti dapatkan adalah sebuah keberhasilan seorang pemimpin perempuan sebagai kepala desa. Adapun yang dilakukan oleh Kirwanto (2018) dalam penelitian berjudul “Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan di Desa Mukti Karya Kecamatan Panca Jaya Kabupaten Mesuji”.⁷² Penelitiannya menunjukkan bahwa kemampuan kepemimpinan perempuan dipengaruhi oleh karakteristik pekerjaan. Kepala Desa perempuan di Desa Mukti Karya pada umumnya memiliki kepemimpinan yang demokratis dengan ciri-ciri kepribadian yang layak untuk dijadikan panutan. Yang menjadi kendala dalam kepemimpinannya adalah

⁷² Kirwanto, 2018, *Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan di Desa Mukti Karya Kecamatan Panca Jaya Kabupaten Mesuji*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan.

peran domestik perempuan, budaya patriarki, hambatan sosial budaya, dan stereotip gender. Sedangkan yang menjadi kendala pada kepemimpinan kepala desa perempuan di Miruek Taman adalah keterbatasan waktu.

Kedua, penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sri Indah Lestari BR. Solin (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Kepemimpinan Geuchik Perempuan Dalam Tata Kelola Pemerintahan Gampong (Studi di Gampong Cot Mesjid, Kecamatan Lueng Bata, Kota Banda Aceh)”.⁷³ Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat Geuchik Gampong Cot Mesjid tidak membedakan pelayanan, hal tersebut terlihat dari cara kepemimpinannya dalam melayani masyarakat dilakukan secara terbuka. Hal ini juga dilakukan oleh kepala desa Miruek Taman dimana Ulyani sebagai kepala desa tidak membedakan antara laki-laki dan perempuan, ia menganggap bahwa semua masyarakat di desanya setara. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah sama-sama fokus pada kepemimpinan kepala desa perempuan khususnya di Aceh Besar.

Ketiga, penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Febriani Indah Setyawati (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Strategi Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan di Desa Pager Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo”.⁷⁴ Hasil penelitian mengungkapkan bahwa strategi yang dikembangkan Kepala Desa

⁷³ Sri Indah Lestari BR. Solin, 2021, *Kepemimpinan Geuchik Perempuan Dalam Tata Kelola Pemerintahan Gampong (Studi di Gampong Cot Mesjid, Kecamatan Lueng Bata, Kota Banda Aceh)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

⁷⁴ Febriani Indah Setyawati. “Analisis Strategi Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan di Desa Pager Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo”, *Journal of Governance and Policy Innovation (JPGI)*. Vol. 2 No. 1 (2021), hlm. 28.

Perempuan di Desa Pager mengutamakan kemajuan desa, ruang terbuka masyarakat, pendisiplinan perangkat desa, dan penyelenggaraan pemerintahan desa secara jujur, transparan, dan adil melalui proses yang demokratis, aktif dan dinamis. Adapun persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah sama-sama meneliti tentang strategi kepemimpinan kepala desa perempuan.



BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan yang dilakukan peneliti tentang Strategi Kepemimpinan Kepala Desa di Desa Miruek Taman Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi yang digunakan oleh kepala desa di Desa Miruek Taman adalah lebih kepada memberikan ruang terbuka bagi masyarakat, meningkatkan pemberdayaan masyarakat, mengoptimalkan pelaksanaan pemerintah secara jujur dan transparan dan lebih mengutamakan kepentingan bersama, hal tersebut dilakukan dengan menggunakan gaya kepemimpinan yang demokratis. Strategi kepemimpinan kepala desa dapat dilihat dengan tiga indikator. Pertama, self leadership bahwa kepala desa di Desa Miruek Taman merupakan sosok yang ramah dan tegas serta aktif dalam kegiatan desa, kepala desa di Desa Miruek Taman sudah dikenal memiliki pribadi yang mandiri. Kedua, team leadership bahwa kepala desa sebagai pemimpin team leadership sudah menjalankan tugasnya sebagai pemimpin yang selalu mengarahkan, mendukung dan menerima ide-ide positif dari warganya. kepemimpinan team leadership sudah berjalan efektif di Desa Miruek Taman, hal tersebut dapat dilihat dari segi memberikan pelayanan kepada masyarakat oleh penyelenggara desa dan kepala desa Miruek Taman juga mendukung segala kegiatan yang positif di desa. Ketiga, organizational

leadership bahwa sebagai seorang pemimpin, Ulyani tidak mengambil keputusan sendiri, tetapi mampu memecahkan permasalahan atau mengambil keputusan dengan cara berdiskusi dan bermusyawarah terlebih dahulu mengikuti prosedur yang telah ditentukan.

2. Pandangan masyarakat desa terhadap pencapaian hasil pada masa kepemimpinan kepala desa perempuan di Desa Miruek Taman Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar dapat dilihat dari tiga indikator. Pertama, pemimpin sebagai inovator, kepala desa perempuan di Miruek Taman telah melakukan berbagai kemajuan yang berhubungan dengan perbaikan desa, inovasi tidak hanya tentang program ataupun kegiatan desa namun juga memberikan pelatihan-pelatihan khusus kepada sumber daya manusianya, dan sudah mendapat banyak juara dan penghargaan. Kedua, pemimpin sebagai komunikator bahwa Ulyani selaku pemimpin desa memberi respon yang baik pada saat berkomunikasi dengan bawahannya dengan tutur bahasa harus sopan, ramah, dan beretika baik. Ketiga, pemimpin sebagai motivator, pemimpin perempuan di Desa Miruek Taman telah menghasilkan berbagai kebijakan dan menerapkannya dalam upaya membuat bawahan melakukan hal-hal sesuai dengan tanggung jawab dan tugasnya, hal ini dibuktikan dengan masyarakat merasa sangat puas dengan kepemimpinan Ulyani karena sudah banyak membawa kemajuan di desa ke arah lebih baik, baik dari pelayanan, kepemudaan, pemberdayaan perempuan.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu:

1. Memperluas strategi kepala desa dalam penguatan desa juga harus dioptimalkan lagi, sehingga program pemberdayaan dan penguatan akan semakin berkembang, sehingga masyarakat desa akan lebih berdaya guna.
2. Sebagai kepala desa perempuan, harus mampu keluar dari budaya patriarki yang masih melekat dengan membuktikan kinerja yang baik bahwa perempuan juga bisa menjadi pemimpin.
3. Bagi masyarakat, keberhasilan suatu desa akan tercapai jika ada kerjasama, dan dukungan dalam kegiatan-kegiatan tertentu yang positif. Peneliti menyarankan kepada desa Miruek Taman untuk melibatkan masyarakat tidak hanya sebagai pelaku dan objek tetapi juga dalam perancangan dan pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

DAFTAR PUSTAKA**BUKU :**

- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- George A. Steiner dan John B. Miner. 1997. *Kebijakan dan Strategi Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- J. Moleong, Lexy. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Miles dan Huberman. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Replika Jakarta.
- Mulyana, Deddy. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: REMaja Rosdakarya.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, S. 2006. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rivai, Veithzal. 2013. *Pemimpin Dan Kepemimpinan Dalam Organisasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sondang P. Siagian. 2001. *Administrasi Pembangunan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Syaodih, Nana Sukmadinata. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Thoha, Miftah. 2008. *Perilaku Organisasi (Konsep Dasar dan Aplikasinya)*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1990. Jakarta: Balai Pustaka.
- Yunus, Eddy. 2016. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.

SKRIPSI DAN JURNAL :

- Annisa Fitriani. 2015. Gaya Kepemimpinan Perempuan. *Jurnal Teropong Aspirasi Politik Islam* Vol. 11 No. 2.
- Ayu Fitriana dan Cenni. 2021. Perempuan Dan Kepemimpinan. *Jurnal Prosiding Webinar Nasional IAHN-TP Palangka Raya*, ISBN: 978-623-90547-7-9, No. 1.
- Dirham. 2019. Gaya Kepemimpinan Yang Efektif. *Jurnal of Islamic Management and Business*. Vol. 2 No. 1.
- Dwi Titiawati. 2017. Skripsi: *Analisis Strategi Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan (Studi di Desa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran)*. Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Dwi Yuniar Andini. 2021. Skripsi: *Peran Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Dinas Kebudayaan Provinsi Riau*. Pekanbaru, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Eka Wulandari. 2016. Skripsi: *Pola Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan Dalam Meningkatkan Pembangunan di Desa Senden Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali*. Semarang, Universitas Negeri Semarang.
- Febriani Indah Setyawati. 2022. Analisis Strategi Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan di Desa Pager Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo. *Journal of Governance and Policy Innovation (JPGI)*. Vol. 2 No. 1.
- Fridayana Yudiaatmaja. 2013. Skripsi: *Kepemimpinan: Konsep, Teori dan Karakternya, Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Hadiatus Sarifah. 2015. Skripsi: *Persepsi Masyarakat Terhadap Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan (Studi Kasus Desa Grogol Beningsari dan Desa Petanahan, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen)*. Semarang, Universitas Negeri Semarang.
- Hilmiati, Ernita Dewi, dan Zuherni. 2022. Persepsi Masyarakat Atas Kepemimpinan Perempuan Di Kecamatan Darussalam Aceh Besar". *Jurnal Pemikiran Islam* Vol. 2 No. 1 Januari-Juni.

- Holilah. 2014. Fungsi dan Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan Di Desa Masaran, Banyuates Sampang. *Jurnal Review Politik*. Vol. 04 No. 01 (Juni).
- Khoirotul Fitriyah. 2019. Tesis: *Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan Di Kecamatan Puger Kabupaten Jember*. Universitas Jember, Jember.
- Kiki Saputra dan Alia Azmi. 2021. Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan (Studi Kasus di Desa Maliki Air, Kota Sungai Penuh, Jambi). *Journal Of Civic Education*, Vol. 4 No.1 (Oktober).
- Kirwanto. 2018. Skripsi: *Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan di Desa Mukti Karya Kecamatan Panca Jaya Kabupaten Mesuji*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Mirza Fanzikri. 2019. Partisipasi Perempuan Dalam Kelembagaan dan Pembangunan Desa di Aceh', *Jurnal Al-Ijtima'* Vol. 5 No. 1 (Oktober).
- Ramadhan. 2019. Skripsi: *Strategi Pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan Nelayan di Kota Banda Aceh*. Banda Aceh, Universitas Islam Ar-Raniry.
- Sri Handayani. 2022. Strategi Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan dan Partisipasi Masyarakat Desa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa dan Masyarakat* Vol. 2 No. 2.
- Sri Indah Lestari BR. Solin. 2021. Skripsi: *Kepemimpinan Geuchik Perempuan Dalam Tata Kelola Pemerintahan Gampong (Studi di Gampong Cot Mesjid, Kecamatan Lueng Bata, Kota Banda Aceh)*. Universitas UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Syam Sumarni K. 2018. Skripsi: *Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan Dalam Peningkatan Pembangunan di Desa Lawallu Kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten Barru*. Makassar, Universitas Muhammadiyah.

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN:

Undang-Undang Nomor 5 tahun 2009 Tentang Layanan Publik

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

ARTIKEL/WEBSITE

Redaksi, *Ulyani Geuchik Perempuan Pertama di Kecamatan Darussalam,*”
<https://mediaaceh.co/2018/09/25/ulyani-geuchik-perempuan-pertama-di-kecamatan-darussalam/>. (Diakses pada Desember 2022).

WAWANCARA:

Wawancara dengan Agusman, Tanggal 23 Juni 2023

Wawancara dengan Khairun Nidham, Tanggal 24 Juni 2023

Wawancara dengan Mahdi, Tanggal 23 Juni 2023

Wawancara dengan Ulyani, Tanggal 24 Juni 2023

Wawancara dengan Yusrawati, Tanggal 23 Juni 2023



DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing Skripsi



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FISIP UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
 Nomor: 599/Un.08/FISIP/Kp.07.6/03/2023

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL
DAN ILMU PEMERINTAHAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
 b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi;
 c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b perlu menetapkan surat keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu pemerintahan.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
 3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintahan Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Keputusan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 14 Tahun 2022, tentang perubahan PMA nomor 12 tahun 2022 statuta UIN Ar-Raniry banda Aceh ;
 8. Peraturan Menteri Agama Nomor 44 tahun 2022 tentang perubahan PMA nomor 12 tahun 2022 tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag. RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor PER-50/PB/2007 tentang Pelaksanaan Pengelolaan Perimbangan Negara Bukan Pajak (PNBP) Oleh Satuan Kerja Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);
 12. DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : 025.04.2.423925/2023, Tanggal 30 Nopember 2022.

Memperhatikan : Keputusan Seminar Proposal Skripsi Prodi Ilmu Administrasi Negara pada tanggal **07 Februari 2023**

MEMUTUSKAN

Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

KESATU : Menunjuk dan mengangkat Saudara :

1. Dr. Ade Irma, B.H.Sc., MA. Sebagai pembimbing I
 2. Muharomad Thalal, Lc., M.Si., M.Ed. Sebagai pembimbing II
 Untuk membimbing skripsi :

Nama : Nurfitriani
 NIM : 180802002
 Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
 Judul : Strategi Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan Di Desa Miruek Taman Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar

KEDUA : Segala pembiayaan yang diakibatkan oleh surat keputusan ini dibebankan pada DIPA Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sejak ditetapkannya sampai dengan berakhirnya Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024 dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
 Pada tanggal : 01 Maret 2023
 DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL
 DAN ILMU PEMERINTAHAN,


 M. MUJI MULLA

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.

2. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-1221/Un.08/FISIP. I/PP.00.9/06/2023
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Kepala Desa Miruek Taman Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar
2. Sekretaris Desa
3. Kepala Dusun
4. Ketua Pemuda
5. Ketua PKK

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **NURFITRIANI / 180802002**
Semester/Jurusan : / Ilmu Administrasi Negara
Alamat sekarang : Desa Lam Peudaya

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Strategi Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan Di Desa Miruek Taman Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 20 Juni 2023

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



A R - R A N I R Y

Berlaku sampai : 30 November
2023

Eka Januar, M.Soc.Sc.

3. Surat Balasan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR
KECAMATAN DARUSSALAM
GAMPONG MIRUEK TAMAN**

Sekretariat : Gampong Miruek Taman Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar. Kode Pos 23374

Nomor : 155 / 2006 / VII / 2023
Lamp :-
Perihal : **Penelitian**

Miruek Taman, 03 Juli 2023
Kepada YTH,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Dan Ilmu Pemerintahan
Di-
Tempat

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan No:B-1221/Un.08/FISIP.I/PP.00.9/06/2023 tanggal 20 Juni 2023, perihal Penelitian Ilmiah Mahasiswa di Gampong Miruek Taman Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar.

Berdasarkan hal tersebut di atas, dengan ini kami sampaikan kepada Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, bahwa saudara:

N a m a : **NURFITRIANI**
NIM : 180802002
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara

Benar telah mengadakan penelitian di Gampong Miruek Taman pada tanggal 22 Juni s/d 4 Juli 2023 guna melengkapi data pada Penyusunan Skripsi yang berjudul "**Strategi Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan Di Desa Miruek Taman Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar**".

Demikian surat balasan ini dibuat, atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Miruek Taman, 03 Juli 2023
Keuchik Gampong Miruek Taman

ULYANI, S.E



4. Lembar Pedoman Wawancara Penelitian

INFORMAN	PERTANYAAN WAWANCARA
Kepala Desa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kapan anda terpilih menjadi kepala desa Miruek Taman, apakah sebelumnya sudah ada kepala desa perempuan? 2. Bagaimana awal anda mencalonkan diri, apa motivasi anda menjadi seorang kepala desa perempuan? 3. Apa saja faktor pendukung yang menjadikan anda sebagai seorang kepala desa? 4. Kepemimpinan seperti apa yang menurut anda pantas digunakan oleh seorang pemimpin perempuan dalam penyelenggaraan desa? 5. Apa saja strategi yang anda lakukan untuk mengembangkan desa? 6. Program apa saja yang sudah dijalankan selama kepemimpinan anda? 7. Apakah ada program yang belum tercapai, dan apa kendalanya? 8. Menurut anda apakah ada perbedaan antara kepemimpinan laki-laki dan perempuan? 9. Bagaimana cara anda menciptakan suasana kolaborasi yang baik dengan laki-laki dan perempuan, terutama anda seorang perempuan? 10. Bagaimana sikap anda dalam memecahkan permasalahan baik dalam organisasi maupun diluar organisasi desa? 11. Bagaimana pandangan anda mengenai kesempatan perempuan menjadi pemimpin? 12. Menurut anda dengan adanya perbedaan gender dalam hal kepemimpinan apakah hal tersebut mempengaruhi kepemimpinan anda sebagai pemimpin perempuan? 13. Bagaimana upaya anda dalam memotivasi perempuan di desa? 14. Apakah ada upaya peningkatan representasi perempuan dalam kepemimpinan anda melalui keanggotaan perempuan, staff kerja maupun program kegiatan di organisasi desa? 15. Apa saja keberhasilan yang sudah didapatkan selama anda menjadi pemimpin perempuan di desa? 16. Inovasi apa yang sudah anda buat dalam perbaikan pelayanan publik di desa?

	<p>17. Potensi apa yang dimiliki desa yang anda pimpin? 18. Apa saja hambatan dan kesulitan selama menjadi kepala desa perempuan?</p>
<p>Sekretaris Desa, Kepala Dusun, Ketua Pemuda dan Ketua PKK</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pandangan anda terhadap kesempatan perempuan untuk menjadi seorang pemimpin? 2. Menurut anda apakah ada perbedaan antara kepemimpinan laki-laki dan perempuan? 3. Kepemimpinan seperti apa yang menurut anda pantas digunakan oleh seorang pemimpin perempuan dalam penyelenggaraan desa? 4. Bagaimana jalinan komunikasi antara ibu Ulyani dengan bawahannya? 5. Menurut anda bagaimana sikap ibu Ulyani dalam memecahkan permasalahan baik dalam organisasi maupun diluar organisasi desa? 6. Bagaimana pandangan anda terhadap strategi-strategi kepemimpinan ibu Ulyani selama menjadi kepala desa? 7. Menurut anda apakah kepemimpinan ibu Ulyani sudah meningkatkan representasi perempuan baik untuk staff nya maupun program kegiatan? 8. Menurut anda, kepemimpinan yang baik itu seperti apa? 9. Apakah anda sebagai staff mendukung seorang perempuan menjadi pemimpin, dan apakah anda tidak merasa khawatir terhadap kepemimpinan perempuan di desa anda? 10. Inovasi apa saja yang ibu Ulyani pernah buat selama beliau menjadi seorang pemimpin? 11. Apakah anda merasa puas dengan kepemimpinan saat ini? 12. Menurut anda apa saja keberhasilan yang sudah didapatkan selama kepemimpinan ibu Ulyani? 13. Sebagai ketua dari kelompok perempuan, menurut anda kepemimpinan yang seperti apa yang pantas digunakan seorang pemimpin perempuan dalam sebuah organisasi desa? 14. Apa saja program kerja dan kegiatan yang ada di desa dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan? 15. Apa saja hambatan dan kendala perempuan desa Miruk Taman dalam pemberdayaan perempuan? 16. Inovasi apa saja yang ibu Ulyani buat selama menjadi kepala desa perempuan khususnya pada peningkatan pemberdayaan perempuan di desa?

5. Dokumentasi Penelitian



Wawancara dengan Ibu Ulyani



Wawancara dengan Bapak Khairun Nidham



Wawancara dengan Bapak Agusman



Wawancara dengan Bapak Mahdi



Wawancara dengan Ibu Yusrawati

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Identitas Diri

Nama Lengkap : Nurfitriani
 Tempat/Tanggal Lahir : Aceh Besar, 01 Januari 2000
 Nomor Handphone : 082282444840
 Alamat : Desa Lam Peudaya, Kecamatan Darussalam,
 Kabupaten Aceh Besar
 Email : fitriani.f3@gmail.com

Pendidikan

Sekolah Dasar : SDN Lam Peudaya
 Sekolah Menengah Pertama : SMPN 1 Darussalam
 Sekolah Menengah Atas : MAN 4 Aceh Besar
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Sertifikat

Ma'had Jamiah : 80,4 2020 Ma'had Al-Jami'ah
 TOEFL : 400 2021 Pusat Bahasa UIN Ar-Raniry
 TOAFL : 400 2022 Pusat Bahasa UIN Ar-Raniry
 Komputer : B 2023 Pusat Bahasa UIN Ar-Raniry
 Magang : 87.75 2021 BAPPEDA Aceh

Banda Aceh, 2023

Nurfitriani
NIM.180802002